

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS *YOUTUBE*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2
SEPUTIH MATARAM**

Oleh :

**LUTHFIAH ZAHRA RAHMATIKA
NPM.1901070009**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS *YOUTUBE*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2
SEPUTIH MATARAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:

LUTHFIAH ZAHRA RAHMATIKA
NPM : 1901070009

Pembimbing: Wardani, M.Pd.

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : LUTHFIAH ZAHRA RAHMATIKA
NPM : 1901070009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS
YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI
SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 3 April 2023

Mengetahui
Ketua Prodi Tadris IPS

Dosen Pembimbing


Tubagus Ali RPK, M.Pd.
Nip. 19880823201503 1 007


Wardani, M.Pd.
NIP. 199002272019031009

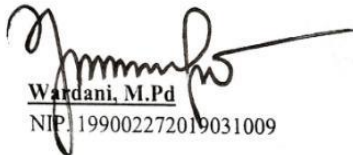
PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS
YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP
NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM
Nama : Luthfiah Zahra Rahmatika
NPM : 1901070009
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, 3 April 2023
Dosen Pembimbing



Wardani, M.Pd
NIP. 199002272019031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2006/In:28.1/D/PP.00.9/09/2023

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM, disusun oleh: Luthfiah Zahra Rahmatika, NPM. 1901070009, Prodi: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/13 April 2023.

TIM PENGUJI:

- Penguji I : Wardani, M.Pd.
- Penguji II : Tubagus Ali Rachman P.K, M.Pd.
- Penguji III : Wellfarina Hamer, M.Pd.
- Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd.

(Handwritten signatures and dates)
 15/4/2023
 15/4/2023
 11/4/2023
 15/4/2023
 (.....)

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



(Signature)
 Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 0620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS *YOUTUBE* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM

Oleh
LUTHFIAH ZAHRA RAHMATIKA

Pengembangan media audio visual berbasis Youtube dilatar belakangi oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS di SMP Negeri 2 Seputih Mataram masih berupa buku paket dan cetak yang disediakan oleh sekolah, masih terbilang belum optimal dan media pembelajaran yang digunakan masih berupa media-media pembelajaran lama dan terkadang menggunakan *Power point*. Sehingga peserta didik merasa bosan dan kesulitan serta masih banyaknya peserta didik yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru terutama dalam salah satu pembahasan mengenai materi potensi sumber daya alam Berdasarkan hal tersebut diperlukannya inovasi untuk membuat media pembelajaran baru yang lebih efektif , menyenangkan dan tidak terkesan monoton.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media audio visual berbasis Youtube pada materi Potensi sumber daya alam yang layak digunakan untuk siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode *Research and Development* dengan model pengembangan Brog and Gall dengan melalui tujuh tahapan dari sepuluh tahapan yang harus dilalui penelitian dan pengumpulan data, perencanaan. Pengembangan produk, validasi produk, revisi hasil validasi, uji coba produk, revisi produk yang telah melewati beberapa tahap validasi.

Hasil penilaian produk yang telah dilakukan oleh ahli materi diperoleh skor 90% dengan katagori “Sangat Baik”, hasil penilaian ahli media diperoleh skor 87% dengan katagori “Sangat Baik”, hasil penilaian ahli bahasa diperoleh skor 90% dengan katagori “Sangat Baik”, hasil uji coba guru IPS diperoleh skor 90,6% dengan katagori “Sangat Baik”, dan hasil uji coba peserta didik dengan skor presentase sebesar 96,4% dengan katagori “Sangat Baik”. hasil uji efektifitas siswa (uji N-Gain) diperoleh 0,710 dengan katagori “Tinggi”.

Kata kunci: Pengembangan, Media audio visual, *Youtube*, IPS

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiah Zahra Rahmatika
NPM : 1901070009
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Maret 2023

Penulis,


Luthfiah Zahra Rahmatika
NPM. 1901070009

MOTTO

..وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا..

Artinya : “Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”¹

(Q.S Ath-Thalaq 65 : 4)

Di antara yang harus seseorang lakukan dalam menghadapi permasalahan yaitu bertawakal kepada Allah. Karena dengan takwa dan tawakal apapun yang kita lakukan, maka Allah akan memberikan kemudahan dan jalan keluar dari arah yang tidak disangka-sangka.

(Luthfiah Zahra Rahmatika)

¹ Quran surat QS. At-Talaq Ayat 4

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orangtua tercintaku, Bapak Suprpto dan Ibu Muflichah yang telah ikhlas mendoakan serta tulus mencurahkan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Adik-adikku tercinta Muhammad Fadhilah Akbar dan Jihan Talita Ulfa yang menjadi salah satu motivasi terbesarku serta yang selalu memberikan bantuan berupa semangat dan perhatian selama proses penyusunan skripsi.
3. Kepada teman-teman yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam mengerjakan skripsi ini (Raden Roro Cindy Nabila Yasri, Retno Sri Hidayati, Annisa Amalia, Fiil Musvirotul Wasii, Nur, Isnaini Fadila, Devi Vitria Widia Astuti, Fina Rantika) yang senantiasa kebersamai dalam suka dan duka mengarungi proses perkuliahan.
4. Kepada almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga besarku yang telah menantikanku menjadi sarjana. Tidak ada kata yang pantas lagi ananda ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a serta kesabaran yang tak terhingga.
2. Prof.Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
4. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Wardani, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
7. Kepala SMP Negeri 2 Seputih Mataram beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Validator Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd , Wellfarina Hamer, M.Pd , Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd yang telah memberikan saran dan petunjuk agar bahan ajar yang dikembangkan layak diuji cobakan.
9. Dra Sri Rejeki selaku guru IPS dan siswa siswi kelas VII yang telah membantu memberi informasi dalam skripsi ini.
10. Rekan-rekan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 08 Juni 2022

Penulis,



Luthfiah Zahra Rahmatika
NPM: 1901070009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Pengembangan	8
F. Spesifikasi produk yang dikembangkan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. MEDIA AUDIO VISUAL	12
1. Pengertian Media	12
2. Tujuan Penggunaan Media.....	12
3. Manfaat Media.....	13
4. Pengertian Audio Visual	14
5. Macam Macam Audio Visual	15

6.	Kekurangan dan Kelebihan Audio Visual.....	16
B.	MEDIA <i>YOUTUBE</i> DALAM PEMBELAJARAN	16
1.	Sejarah <i>Youtube</i>	16
2.	Jenis Video Dari <i>Youtube</i>	18
3.	<i>Youtube</i> Sebagai Media Pembelajaran.....	19
4.	Kelebihan dan Kekurangan Media <i>YouTUBE</i> dalam Pembelajaran	20
C.	HASIL BELAJAR	21
1.	Pengertian Hasil Belajar.....	21
2.	Unsur Utama Dalam Konsep Belajar.....	23
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
4.	Cara mengukur Hasil Belajar.....	26
5.	Ketuntasan Hasil Belajar (KKM).....	30
D.	Pembelajaran IPS Di SMP	33
E.	Penelitian Relevan.....	38
F.	Kerangka Pikir	40
BAB III METODE PENELITIAN		43
A.	Jenis Penelitian.....	43
B.	Prosedur Pengembangan	43
C.	Desain Uji Coba Produk	48
1.	Desain Uji Coba.....	48
2.	Subjek Uji Coba.....	49
D.	Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	49
E.	Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN.....		62
A.	Hasil Pengembangan Produk Awal	62
B.	Hasil Validasi	67
C.	Hasil Uji Coba Produk	78
D.	Kajian Produk Akhir	87
E.	Keterbatasan Penelitian.....	93

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	94
A. Simpulan	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis Kebutuhan Siswa	3
Tabel 1. 2 Data Pra-survey Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram tahun 2022/2023	6
Tabel 3. 1 10 Langkah model pengembangan menurut Borg & Gall	43
Tabel 3. 2 Skor dengan skala angka	51
Tabel 3. 3 Instrumen yang di berikan kepada guru	52
Tabel 3. 4 Instrumen yang di berikan kepada siswa	53
Tabel 3. 5 Intrumen yang diberikan kepada ahli media	54
Tabel 3. 6 Intrumen yang diberikan kepada ahli bahasa	54
Tabel 3. 7 Instrumen ahli materi	55
Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Dalam Skala Likert	57
Tabel 3. 9 Kategori Presentase Validasi Ahli Media , Ahli Materi, dan Ahli Bahasa	58
Tabel 3. 10 Kategori Presentase Respon Guru IPS	59
Tabel 3. 11 Kategori Presentase Respon Peserta Didik	60
Tabel 3. 12 Interpretasi Gain Skor Ternormalisasi	61
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Pertama Ahli Materi	68
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi Setelah revisi	69
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Pertama Ahli Media	71
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media setelah revisi	71
Tabel 4. 5 Hasil Validasi Pertama Ahli Bahasa	73
Tabel 4. 6 Hasil Validasi Ahli Bahasa setelah revisi	74
Tabel 4. 7 Hasil Revisi Produk Validasi Ahli Materi	75
Tabel 4. 8 Hasil Revisi Produk Validasi Ahli Media	76
Tabel 4. 9 Hasil Revisi Produk Validasi Ahli Bahasa	77
Tabel 4. 10 Hasil Respon Uji Coba Guru	79
Tabel 4. 11 Hasil Respon Uji Coba Peserta Didik/ Kelompok Kecil	80
Tabel 4. 12 Hasil pre-test dan post-test siswa kelas VII H	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	42
Gambar 3. 1 10 Langkah model pengembangan menurut Borg & Gall	43
Gambar 3. 2 Langkah-langkah pengembangan.....	44
Gambar 3. 3 Langkah desain uji coba.....	48
Gambar 4. 1 Slide Bagian Depan Dan Belakang Youtube	66
Gambar 4. 2 Tujuan Pembelajaran.....	66
Gambar 4. 3 Rancangan materi sumber daya alam.....	67
Gambar 4. 4 Bagian kesimpulan	67
Gambar 4. 5 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi.....	70
Gambar 4. 6 Grafik Hasil Validasi Ahli Media	72
Gambar 4. 7 Grafik Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	74
Gambar 4. 8 Grafik Hasil Respon Uji coba Guru dan Peserta.....	82
Gambar 4. 9 Grafik Hasil Keseluruhan Pengembangan Produk.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara.....	101
Lampiran 2 Hasil Respon Uji Coba Guru IPS	104
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Peserta Didik.....	108
Lampiran 4 Soal Dan Jawaban Pretest Dan Postest.....	109
Lampiran 5 Hasil Nilai Pretest,Postest Dan Uji N-Gain.....	112
Lampiran 6 RPP Potensi Sumber Daya Alam.....	113
Lampiran 7 Hasil Validasi Pertama Ahli Materi.....	121
Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Materi Setelah Revisi.....	125
Lampiran 9 Hasil Validasi Pertama Ahli Bahasa.....	129
Lampiran 10 Hasil Validasi Ahli Bahasa Setelah Revisi.....	133
Lampiran 11 Hasil Validasi Pertama Ahli Media	137
Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Media Setelah Revisi	141
Lampiran 13 Dokumentasi Uji Coba Dengan Guru.....	145
Lampiran 14 Dokumentasi Uji Coba Dengan Peserta Didik	146
Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi.....	147
Lampiran 16 Surat Izin Prasurvey.....	148
Lampiran 17 Surat Balasan Prasurvey	149
Lampiran 18 Surat Izin Research.....	150
Lampiran 19 Surat Balasan Izin Research	151
Lampiran 20 Surat Tugas	152
Lampiran 21 Bebas Pustaka Perpustakaan.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.² Kemajuan zaman saat ini tidak terlepas karena adanya dampak globalisasi. Berbagai inovasi banyak di terapkan di berbagai aspek kehidupan begitu juga dalam hal pendidikan. Berbagai inovasi harus di lakukan oleh guru untuk mengimbangi semakin berkembangnya teknologi saat ini. Guru selaku pelaku utama dalam hal pendidikan terutama saat di dalam kelas, harus memiliki kesiapan untuk menghadapi perkembangan zaman saat ini. Sudah seharusnya guru harus selalu mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berbagai hal dan cara bisa di lakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satunya ialah dengan cara mengembangkan media pembelajaran yang di gunakan oleh guru sebagai sarana atau alat bantu untuk menyampaikan materi ajar. Perkembangan media pembelajaran untuk saat ini sangatlah pesat, hal ini sesuai dengan semakin majunya zaman beserta ilmu pengetahuan dan teknologi yang di terapkan oleh masyarakat. Ragam beserta

² Teguh Triyanto, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.23-24

jenis media yang di gunakan pun saat ini sangatlah banyak sehingga dapat di manfaatkan sesuai kondisi yang di butuhkan saat mengajar.

Media pembelajaran memiliki kontribusi penting dalam proses peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi memberikan beragam nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar keberadaan media pembelajaran sangat penting karena media pembelajaran bagian integral dari pembelajaran. Adanya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar perlu mendapatkan perhatian yang lebih oleh para guru. Pentingnya adanya media pembelajaran disini untuk memfasilitasi peserta didik didalam pembelajaran, penyajiannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hadirnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat membantu proses pembelajaran dan dapat lebih memahami hal yang dipelajari. Oleh sebab itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar tepat agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah.³

Melibatkan media sebagai sarana dalam pembelajaran tentunya mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran, media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran untuk

³ M. Miftah, Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa, *Junal Kwangsan*, Vol. 1, No. 2, Desember 2013.

mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh Guru dalam kelas. Pembelajaran dengan teknologi media audio visual adalah media yang menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran, selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.⁴ Sesuai dengan namanya, media Audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar.

Tabel 1. 1 Analisis Kebutuhan Siswa

No	Pernyataan	Persentase %	
		Ya	Tidak
1.	Apakah guru sudah menggunakan media pembelajaran yang mudah di pahami?	25%	75%
2.	Apakah guru memanfaatkan fasilitas dari sekolah?	20%	80%
3.	Apakah siswa sudah pernah belajar menggunakan media audio visual?	20%	80%
4.	Apakah buku cetak sudah bisa membantu siswa dalam memahami materi?	25%	75%
5.	Apakah siswa terbantu menggunakan media audio visual?	90%	10%

Dalam tabel 1.1 dapat dilihat saat melakukan kegiatan pra-survey, peneliti mewawancarai siswa dan guru di SMP tersebut dan membuahkan sebuah titik terang bahwa dalam penyampaian materi guru tidak bisa menemukan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi tersebut, hal ini di karenakan pada materi yang di sajikan memiliki berbagai unsur atau informasi yang harus di pahami sekaligus, media pembelajaran hanya

⁴ Wiwin Warliah, Feriska Listianti, Titik Irodatul Hasanah, Dan Ulfa Maimunah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Widya Wisata*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2018), 52.

menggunakan buku cetak, menggunakan media pembelajaran lain seperti power point tetapi itu jarang di lakukan Selain permasalahan tersebut, siswa di kelas VII pun mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut, hal itu di karenakan penjelasan guru seperti itu saja menggunakan buku cetak, tidak ada media audio visual oleh karena itu guru tidak memanfaatkan fasilitas yang ada⁵

Peneliti berusaha untuk mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada, salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi melalui media YouTube sebagai media pembelajaran IPS. *Youtube* dipilih dalam pengembangan media ini karena *Youtube* merupakan sebuah situs website media sharing video online terbesar dan paling populer di dunia internet saat ini. Selain itu Youtube juga satu- satunya fitur berbasis video yang merupakan fitur bawaan handphone dan tidak lagi membutuhkan proses instal, sehingga memudahkan siswa untuk memperoleh video-video pembelajaran yang ada. Tujuan memanfaatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *YouTube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas maupun diluar kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer, laptop atau handphone terhubung dengan internet. Saat ini di *Youtube* banyak tersedia

⁵ Hasil Prasurvey di SMP Negeri 2 Seputih Mataram pada tanggal 2 desember 2022

video-video pembelajaran IPS yang menarik dengan gaya bahasa yang lebih mudah dipahami. Video-video pembelajaran IPS tersebut bisa ditemukan di beberapa channel IPS yang sudah ada sebelumnya, antara lain: Zenius Channel, Pembelajaran IPS Seru, Ruang Guru, Historic Indonesia, dan The Guru Sejarah hanya saja video-video pembelajaran IPS tersebut belum banyak diketahui oleh siswa dan guru selain itu beberapa channel IPS di atas mengupload video pembelajaran tidak berurutan dengan materi pembelajaran IPS yang ada sehingga lebih sulit ditemukan.

Di SMP Negeri 2 Seputih Mataram yang terletak di kabupaten Lampung Tengah dalam pembelajarannya guru masih menggunakan media pembelajaran yang biasa seperti membaca buku, berdiskusi ataupun ceramah dan belum bisa memaksimalkan media pembelajaran dan teknologi. Berdasarkan hasil observasi dan hasil pra-survey melihat Kelas VII yang temani langsung oleh Ibu Sri Rezeki di SMP Negeri 2 Seputih Mataram pada waktu yang sama meskipun sudah ada fasilitas proyektor tetapi masih minim digunakan dan kesiapan guru dalam menggunakan media audio visual sangatlah kurang padahal siswa senang menggunakan media audio visual dan hp para siswa pun sudah android semua harusnya bisa digunakan dengan baik dan benar, sehingga proses pembelajaran IPS kurang diserap dan di pahami oleh siswa secara maksimal, dan membuat siswa kurang termotivasinya dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas terutama dalam mata pelajaran IPS sehingga hasil dan prestasi siswa kurang memuaskan⁶.

⁶ Hasil observasi di SMP Negeri 2 Seputih Mataram pada tanggal 13 Juni 2022

Rata-rata siswa malas mengikuti aktivitas pembelajaran hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa lebih banyak diam. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran akan tetapi masih minim sekali dalam penggunaan serta pemanfaatan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran IPS kurang mampu diserap oleh siswa secara maksimal dan siswa kurang mengikuti pembelajaran di kelas terutama mata pelajaran IPS.

Tabel 1. 2 Data Pra-survey Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram tahun 2022/2023

No	Kategori	Jumlah Siswa	Presentasi %
1	Tuntas dengan nilai 70-100	105	42%
2	Belum Tuntas dengan nilai 0-69	143	58%
Total		248	100%

Sumber : Data siswa dari kantor tata usaha SMP Negeri 2 Seputih Mataram

Berdasarkan hasil prasurvey siswa menganggap IPS adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan karena harus menghafal tahun kejadian sebuah peristiwa sejarah, serta rendahnya aktivitas di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar kelas VII untuk pelajaran IPS, dimana yang belum tuntas masih banyak ada 143 siswa sekitar 58% .⁷

Permasalahan tersebut yang mendorong penulis ingin meneliti mengembangkan suatu produk audio visual di *youtube*. Maka berdasarkan

⁷ Ibid,

uraian diatas penulis mengambil judul ”. Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII Di Smp Negeri 2 Seputih Mataram “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang menarik media pembelajaran yang digunakan.
2. Dalam pembelajaran IPS, guru masih menggunakan media pembelajaran berupa buku atau LKS yang disediakan oleh sekolah, yang cenderung hanya memuat banyak tulisan sehingga peserta didik kurang tertarik serta kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Kurang inovasi dari guru untuk memanfaatkan teknologi yang ada.
4. Terdapat 143 siswa atau sekitar 58% yang belum tuntas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian
Siswa kelas VII H di SMP Negeri 2 Seputih Mataram.
2. Objek Penelitian
Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 2 Seputih Mataram
3. Tempat Penelitian
SMP Negeri 2 Seputih Mataram.

4. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengembangan media audio visual berbasis *youtube* pada mata pelajaran IPS kelas VII?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media audio visual berbasis *youtube* pada mata pelajaran IPS kelas VII?
3. Bagaimana Hasil pengembangan media audio visual berbasis *youtube* pada mata pelajaran IPS kelas VII?

E. Tujuan Dan Manfaat Pengembangan

1. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dari pengembangan ini yaitu

1. Untuk Mengetahui pengembangan media audio visual berbasis *youtube* pada mata pelajaran IPS.
2. Untuk Mengetahui tingkat kelayakan media audio visual berbasis *youtube* pada mata pelajaran IPS.
3. Untuk Mengetahui Hasil pengembangan media audio visual berbasis *youtube* pada mata pelajaran IPS kelas VII

2. Manfaat Pengembangan

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi sekaligus memberikan pengajaran pada para guru dan siswa untuk memahami media audio visual agar membuat siswanya termotivasi sehingga pembelajaran dapat menyenangkan efektif dan membuat hasil belajar menjadi lebih baik, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan pada saat pembelajaran siswa tidak selalu bergantung pada guru.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 2 Seputih Mataram agar selalu meningkatkan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan Memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2) Bagi Guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, dalam mengembangkan metode belajarnya agar siswa dapat memahami materinya.

3) Bagi Penulis

Sebagai pemenuhan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dan diharapkan dapat dijadikan penunjang dan

juga kajian dalam hal mengembangkan wawasan pengetahuan tentang media audio visual guru dalam pembelajaran.

4) Bagi Siswa

Siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa.

F. Spesifikasi produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan di dalam penelitian ini ialah berupa media audio visual yang mana memiliki beberapa spesifikasi antara lain:

1. Merupakan media pembelajaran yang berbentuk audio visual yang berbasis *youtube*
2. Disertai gambar, video, animasi, penjelasan, dan latihan.
3. Materi pokok dari media ini ialah tentang Potensi Sumber Daya Alam Di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas VII.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MEDIA AUDIO VISUAL

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim yaitu pendidik dengan si penerima yaitu peserta didik. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan yaitu pendidik atau pengirim pesan kepada penerima pesan yaitu peserta didik.¹

Hamdani mengatakan bahwa media adalah yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Secara lebih khusus, pengertian media diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sedangkan media audio visual adalah suatu peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran.²

2. Tujuan Penggunaan Media

Adapun tujuan penggunaan media dalam proses belajar mengajar yaitu dapat membangkitkan keinginan belajar peserta didik,

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 243

minat peserta didik, dan motivasi belajar peserta didik. Tujuan lainnya yaitu memberikan kemudahan pembelajaran dikelas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, menjaga kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam belajar, sehingga dengan penggunaan media pembelajaran informasi atau materi yang dibawa pendidik akan dengan mudah disampaikan kepada penerima pesan yaitu peserta didik. Melalui penggunaan media pembelajaran juga akan menjadikan peserta didik memahami sebuah materi, menarik minat peserta didik di dalam pembelajaran, dan akan menciptakan situasi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Ketika pendidik mengaplikasikan sebuah media pembelajaran maka peserta didik akan mendapatkan pengalaman baru di dalam proses belajarnya dan akan lebih bervariasi sehingga dapat merangsang peserta didik untuk terus tekun belajar. Penggunaan media pembelajaran berupa alat elektronik juga akan meningkatkan ketrampilan peserta didik akan bidang ilmu teknologinya.³

3. Manfaat Media

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar

³ Nursalim, *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), 134.

mengajar media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan.⁴

Manfaat media sebagai berikut :

- a. Materi dapat disampaikan dengan cara yang mudah, artinya keberadaan media dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan pesan atau isi materi.
- b. Pembelajaran menjadi lebih jelas, bermakna, menarik, dan interaktif, artinya peserta didik dapat memahami materi yang diberikan pendidik secara jelas dengan proses pembelajaran yang menarik dan kondisi ini dapat dicapai jika media yang digunakan tepat sasaran atau sesuai dengan materinya.
- c. Menumbuhkan cara pandang dan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar, artinya kesan peserta didik bisa dikatakan sebagai respon terhadap materi dan proses belajar yang dilakukan merupakan sangat penting. Jika mereka memberikan kesan yang baik dan menilai proses belajar telah dilakukan dengan menarik maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan lebih mudah diwujudkan.⁵

4. Pengertian Audio Visual

Audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), yang meliputi alat indra penglihatan dan pendengaran atau media yang dapat dilihat dan di dengar. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sifat.⁶

⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009) h. 28-29.

⁵ Nursalim, *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), 136-137.

⁶ Ummysalam A. T. A. Duludu, *Buku Ajar Kurikulum Dan Media Pembelajaran PIs*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), 51

Menurut Wina Sanjaya media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya seperti rekaman video, film, televisi, kaset audio, dan yang lainnya. Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Audio visual adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran, selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Media pembelajaran audio visual ini contohnya seperti rekaman video, film, dan lain-lain⁷.

5. Macam Macam Audio Visual

Banyak macam-macam media audio visual yang bisa digunakan dalam penggunaannya untuk proses belajar mengajar seperti “film, dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang bisanya dipertunjukkan misalnya model spicemens, bak pasir, peta elektis, koleksi diaroma”.⁸ Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media yaitu:

- a) Media audio visual gerak adalah media pembelajaran yang menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran dan gambar yang ditampilkan bergerak. Contohnya seperti televisi, film, video, kaset program, dan lain-lain.
- b) Media audio visual diam adalah media pembelajaran yang menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran dan gambar yang ditampilkan tidak bergerak tetapi gambarnya diam. Contohnya seperti filmastip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara, dan lain-lainnya.⁹

⁷ Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

⁸Basyirudin Usman, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 29

⁹ Wiwin Warliah, Feriska Listianti, Tutik Irodatul Khasanah, Ulfa Maimuna Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Widya Wisata, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 52.

6. Kekurangan dan Kelebihan Audio Visual

Media video sebagai media pembelajaran juga tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahannya. Adapun kelebihanannya adalah sebagai berikut :

A. Kelebihan

- a) Gambar yang ditampilkan dapat mengatasi ruang dan waktu. Tidak semua obyek benda, obyek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas. Dengan adanya media audio visual maka segala hal akan menjadi mungkin dapat membawa obyek tersebut melalui media tersebut.
- b) Analisis lebih tajam, maksudnya dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
- c) Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan memungkinkan menjangkau suara lebih jelas.¹⁰

B. Kekurangan

- a) Terkadang jalan video terlalu cepat, tidak semua orang dapat mengikutinya.
- b) Video bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan selagi video diputar.
- c) Tidak mudah dibawa kemana-mana, dan membutuhkan listrik.
- d) Melalui media audio dapat menimbulkan penafsiran ganda bagi pendengar.
- e) Terkadang kurang kerasnya volume sehingga terjadi permasalahan.¹¹

B. MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN

1. Sejarah Youtube

Pada era awal milenium internet merupakan media baru dalam kebutuhan akan penyediaan informasi bagi segelintir kelompok masyarakat di dunia. Dalam proses perkembangannya muncul fitur internet yang

¹⁰ Arief S Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Rajarafindo Persada, 2008). 19.

¹¹ *Ibid*, 20

dikenal dengan istilah media sosial. Kaplan dan Haenlein memberikan definisi media sosial sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran. Salah satu bagian media sosial yang menjadi perhatian khusus bagi pengguna dari segala umur adalah klasifikasi media sosial content, yaitu situs Video sharing *YouTube*. Berbagai kalangan umur tertarik untuk menggunakan situs video sharing *YouTube*, sesuai dengan tema masing-masing dekade umur. Lebih tepatnya istilahnya adalah Situs video *YouTube*, telah banyak mulai diketahui dan digunakan oleh masyarakat di kota-kota besar sejalan dengan perkembangan penggunaan ponsel berbasis android yang menggunakan Google sebagai basis registrasinya. Seiring pula dengan peningkatan jumlah pengguna Situs video *YouTube* di Indonesia. Konten- konten video yang ada semakin berkembang variannya dan juga di tinjau dari sisi positif dan negatifnya.

Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload *YouTube.com* yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama *YouTube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California. Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 *YouTube.com* telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video

YouTube. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Pada bulan Mei 2010, YouTube dilaporkan melayani lebih dari 2 miliar video per hari, jumlah yang dianggap "nyaris dua kali lipat penonton primetime di ketiga jaringan televisi terbesar Amerika Serikat". Pada Mei 2011, YouTube melaporkan di blog perusahaannya bahwa situs ini menerima lebih dari 3 miliar kunjungan per hari. Bulan Januari 2012, YouTube menyatakan bahwa jumlah tersebut naik menjadi 4 miliar per hari. Bulan Oktober 2010, Hurley menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatan CEO YouTube dan menjadi penasihat perusahaan. Salar Kamangar akan mengambil alih kendali perusahaan ini. Pada bulan April 2011, James Zern, seorang teknisi perangkat lunak *YouTube*, mengungkapkan bahwa 30 persen video di YouTube mewakili 99 persen kunjungan ke situs ini.¹²

2. Jenis Video Dari Youtube

Sysomos sebagai agen yang menganalisis perkembangan sosial media melansir beberapa kategori video yang beredar dalam situs *Youtube*, di antaranya musik, hiburan, blog/video personal, berita dan politik, olahraga, komedi, pendidikan, film, video animasi, video tutorial, sains dan teknologi. Banyaknya pilihan konten yang tersedia, maka hebat-hebatlah memilih suatu konten untuk di tonton, konten tersebut bisa bersifat: konten informative, konten edukatif, konten hiburan.

¹² Edy Chandra, *Youtube*, Citra Media Informasi Interaktif Edy Chandra Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 406-407

Konten-konten yang terdapat didalam *Youtube* ada yang bersifat positif dan juga bersifat negatif sehingga banyak memunculkan kontropersi didalamnya, pemilihan kedua sifat *Youtube* tersebut diserahkan kepada user dari *Youtube*. Semakin sering user mengakses konten-konten bersifat positif maka *Youtube* akan memeberikan pilihan dan kategori program yang sesuai dengan apa yang user kunjungi begitupun sebaliknya. Untuk menghindari penyalahgunaan *Youtube* dikalangan peserta didik, sekolah telah berupaya untuk membimbing siswa melalui berbagai macam kegiatan yang bersinggungan dengan video. Bimbingan dan pemanfaatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didik disekolah diharapkan mampu memberikan perubahan polapikir pada peseta didik tentang video serta memberikan arahan positif bagi peserta didik dalam memanfaatkan video *Youtube* di lingkungan luar sekolah (rumah maupun masyarakat)¹³

3. *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran

Tidak semua hal yang disuguhkan dalam *Yotube* adalah hiburan dan hal-hal yang sepele yang mungkin sebagian dari anda menganggapnya tidak penting. Ada beberapa chanel di *Youtube* yang di buat dengan tujuan memberikan edukasi dan kemampuan agar anda menjadi pribadi yang baik lagi. *Youtube* bisa menjadi sarana memotivasi diri dan orang lain melalu

¹³ Mandiri Rachmayanti, Mudah Menjadi YouTuber Profesional, (Yogyakarta: Andi, 2019), h. 1

video-video ceramah motivasi, youtube juga banyak digunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk menampilkan video-video edukasi.¹⁴

Sudah saatnya pendidik untuk memanfaatkan *youtube* sebesar-besarnya. Bukan hanya mencari video, namun juga untuk membuat tontonan yang dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran. Optimalisasi *youtube* dalam dunia pendidikan dapat dilakukan dalam dua cara yaitu yang pertama, *youtube* dapat digunakan untuk mencari bahan video yang relevan untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kedua melalui youtube Qusthalani dalam bukunya mengatakan dia menekankan para pendidik sudah saatnya ikut berpartisipasi dalam mengisi konten di *youtube* dengan berbagai video pembelajaran. Para pendidik perlu mempertimbangkan berbagai video untuk penerapannya dalam melakukan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai media pembelajaran. Mulai dari analisis kurikulum untuk memtukan video mana yang cocok untuk di terapkan dalam membantu pembelajaran.¹⁵

4. Kelebihan dan Kekurangan Media *YouTube* dalam Pembelajaran

Salah satu penyedia website video-sharing yang mengizinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video adalah *youtube*. June (Sitti Nurhalimah) menyatakan youtube bermanfaat untuk berbagai disiplin

¹⁴ Mujianto Haryadi, Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar, (Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Vol. 5 No. 1 2019) h. 137

¹⁵ Qusthalani, Pendidikan Tanpa Kertas Abad 21, (Lhoksumawe: Guepedia, 2018) h. 119

ilmu seperti perawatan, pembelajaran bahas inggris sebagai bahasa asing.

Youtube memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Situs *Youtube* disediakan secara gratis.
- b. *Youtube* dapat diakses melalui handphone, tablet, computer, laptop, dan notebook.
- c. Akses youtube tidak dibatasi waktu.
- d. Terdapat fitur *upload* video sehingga dapat ditonton.
- e. *Youtube* menyediakan video yang berkaitan dengan pembelajaran.

Terlepas dari kelebihan pastipun ada kekurangan, adapun kekurangan dari media youtube sebagai berikut; tidak semua orang dapat mengakses situs tersebut, membutuhkan biaya untuk membeli kuota internet. Selain itu penggunaan *Youtube* memunculkan rasa senang, puas, dan sangat membantu. Dengan aplikasi *Youtube* dan aplikasi media sosial lainnya akan memberi kemudahan untuk memperoleh informasi dan juga membangun jaringan sosial akan sangat mudah.¹⁶

C. HASIL BELAJAR

1. Pengertian Hasil Belajar

Pada dasarnya, pengungkapan hasil belajar meliputi segenap aspek psikologis, dimana aspek tersebut berangsur berubah seiring dengan pengalaman dan proses belajar yang dijalani siswa. Akan tetapi tidak dapat semudah itu, karena terkadang untuk ranah afektif sangat sulit dilihat hasil belajarnya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar itu ada yang bersifat tidak bisa diraba. Maka dari itu, yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku sebagai hasil

¹⁶ Ibid

dari belajar yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan hasil dari belajar tersebut, baik dari aspek cipta (kognitif), aspek rasa (afektif), aspek karsa (psikomotorik).¹⁷

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri.¹⁸

Susanto mengatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁹ Soetopo mengatakan bahwa hasil belajar adalah ditandai dengan adanya “perubahan”, perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan yang terjadi secara sadar dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya²⁰.

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut pemikiran Gagne, hasil belajar berupa informasi

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), h. 30

¹⁸ *Ibid*, hal 33

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di SD*, (Jakarta: Kencana, 2013), 5.

²⁰ Sungkowo Soetopo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Palembang: Univ Sriwijaya, 2005), 2.

verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap.²¹

2. Unsur Utama Dalam Konsep Belajar

Tiga unsur utama dalam konsep belajar antara yaitu, (pertama) belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Dalam kegiatan belajar di sekolah, perubahan perilaku itu mengacu pada kemampuan untuk mengingat atau menguasai berbagai bahan belajar dan kecenderungan peserta didik memiliki sikap dan nilai-nilai yang diajarkan oleh pendidik, sebagaimana telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Untuk mengukur apakah seorang telah belajar atau belum belajar diperlukan adanya perbandingan perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. (kedua) Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, Pengalaman dapat membatasi jenis-jenis perubahan perilaku yang dipandang mencerminkan belajar. Pengalaman dalam pengertian belajar dapat berupa pengalaman fisik, psikis, dan sosial. Perubahan perilaku karena pertumbuhan dan kematangan fisik tidak dapat dipandang sebagai hasil belajar. Kematangan pada diri seseorang yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik itu sebagai prasyarat untuk belajar. (ketiga) Perubahan perilaku karena proses belajar bersifat relatif permanen, Seseorang mampu memahami proses belajar dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari belajar dari kehidupan nyata, maka ia mampu menjelaskan segala sesuatu yang ada di

²¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 5

lingkungannya. Jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah yaitu sebagai berikut²²:

a. Ranah kognitif

Ranah yang dikembangkan oleh Bloom et, terdiri dari enam jenis perilaku, yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan untuk mengingat hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap intisari dan makna dari hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan untuk menerapkan metode atau kaidah dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan bagian-bagian dalam yang tidak terpisahkan sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk pola baru.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu²³.

b. Ranah afektif

Ranah afektif yang dikembangkan oleh Krathwohl dan Bloomet, terdiri dari lima jenis perilaku, yaitu:

- 1) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan mempertahankan hal tersebut
- 2) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- 4) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- 5) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai

²² Pratiwi, Yuli. *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir*. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2017.

²³ Ibid, hal 200-204

kehidupan pribadi²⁴.

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor yang dikembangkan oleh Simpson terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motoric, yaitu:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskripsikan) sesuatu secara khusus dan menyadari perbedaannya.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani (mental).
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai dengan contoh atau gerakan peniruan yang dilakukan oleh orang lain.
- 4) Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- 5) Gerakan kompleks, mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang kompleks secara tepat, efisien, dan lancer.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerakan baru atas dasar perkarsa sendiri.²⁵

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam hal, melalui pembelajaran siswa dituntut untuk berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut, namun dalam hal ini ternyata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.²⁶Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya,

²⁴ Ibid , 204-207

²⁵ Ibid , 204-207

²⁶ Slameto, Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),2

tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, yaitu: Faktor Fisiologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Faktor Psikologis, Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.²⁷

b. Faktor eksternal

Yakni faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega²⁸.

4. Cara mengukur Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol. Adapun fungsi kegiatan evaluasi hasil belajar adalah untuk didiagnostik dan pengembangan (sebagai pendiagnosis kelemahan dan

²⁷ Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. (Bandung: ALFABETA, 2012), 124.

²⁸Ibid, 126.

keunggulan siswa, sehingga guru dapat mengadakan pengembangan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar, untuk seleksi (jenis pendidikan), untuk kenaikan kelas, dan untuk penempatan siswa.²⁹

Untuk menyatakan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil, tentunya setiap guru memiliki pandangan masing-masing. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan antara lain bahwa “suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik³⁰.”

Adapun indikator- indikator keberhasilan sebagai tolok ukur dalam mengetahui hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok³¹.

Dari kedua tolok ukur di atas dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat hasil belajar. Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui beberapa tes, antara lain:

- 1) Tes formatif, penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa

²⁹ Dimiyati, dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 200.

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zaini, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996), 119.

³¹ Ibid, 124

terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau satu catur wulan. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.³²

Cara mengukur hasil belajar menurut taksomoni bloom

Taksonomi Bloom Ranah Kognitif Ranah ini meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif (intelektual) atau yang menurut Bloom merupakan segala aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi yang dilambangkan dengan C (Cognitive) (Dalam buku yang berjudul *Taxonomy of Educational Objectives. Handbook 1 : Cognitive Domain* yang diterbitkan oleh McKey New York. Benyamin Bloom pada tahun 1956) yaitu:³³

- a) C1 (Pengetahuan/Knowledge) Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari, seperti pengetahuan tentang istilah, fakta khusus, konvensi, kecenderungan dan urutan, klasifikasi dan kategori, kriteria serta metodologi. Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya. Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan dengan hapalan saja. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : mengutip, menyebutkan, menjelaskan, menggambarkan, membilang, mengidentifikasi, mendaftar, menunjukkan, memberi label, memberi indeks, memasang, menamai, menandai, membaca, menyadari,

³²Ibid, hal 121.

³³ Bloom, Benjamin S., et al. *Taxonomy of educational objectives: the classification of educational goals: handbook I: cognitive domain*. No. 373.19 C734t. New York, US: D. Mckay, 1956.

menghafal, meniru, mencatat, mengulang, mereproduksi, meninjau, memilih, menyatakan, mempelajari, mentabulasi, memberi kode, menelusuri, dan menulis.

- b) C2 (Pemahaman/Comprehension) Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan tersebut yaitu : 1. Translasi (kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain) 2. Interpretasi (kemampuan menjelaskan materi) 3. Ekstrapolasi (kemampuan memperluas arti). Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, merinci, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, mengkontraskan, mengubah, mempertahankan, menguraikan, menjalin, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, mempolakan, memperluas, menyimpulkan, meramalkan, merangkum, dan menjabarkan.
- c) C3 (Penerapan/Application) Pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Di jenjang ini, peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapkan, menyesuaikan, mengkalkulasi, memodifikasi, mengklasifikasi, menghitung, membangun, membiasakan, mencegah, menggunakan, menilai, melatih, menggali, mengemukakan, mengadaptasi, menyelidiki, mengoperasikan, mempersoalkan, mengkonsepkan, melaksanakan, meramalkan, memproduksi, memproses, mengaitkan, menyusun, mensimulasikan, memecahkan, melakukan, dan mentabulasi.
- d) C4 (Analisis/Analysis) Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa : 1. Analisis elemen/unsur (analisis bagian-bagian materi) 2. Analisis hubungan (identifikasi hubungan) 3. Analisis pengorganisasian prinsip/prinsip-prinsip organisasi (identifikasi organisasi) Di jenjang ini, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian menemukan asumsi, dan membedakan pendapat dan fakta serta menemukan hubungan sebab akibat. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : menganalisis, mengaudit, memecahkan, menegaskan, mendeteksi, mendiagnosis, menyeleksi, memerinci, menominasikan, mendiagramkan, mengkorelasikan, merasionalkan, menguji, mencerahkan, menjelajah, membagikan, menyimpulkan, menemukan, menelaah, memaksimalkan,

memerintahkan, mengedit, mengaitkan, memilih, mengukur, melatih, dan mentransfer.

- e) C5 (Sintesis/Synthesis) Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Kemampuan ini dapat berupa memproduksi komunikasi yang unik, rencana atau kegiatan yang utuh, dan seperangkat hubungan abstrak. Di jenjang ini, peserta didik dituntut menghasilkan hipotesis atau teorinya sendiri dengan memadukan berbagai ilmu dan pengetahuan. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : mengabstraksi, mengatur, menganimasi, mengumpulkan, mengkategorikan, mengkode, mengkombinasikan, menyusun, mengarang, membangun, menanggulangi, menghubungkan, menciptakan, mengkreasikan, mengoreksi, merancang, merencanakan, mendikte, meningkatkan, memperjelas, memfasilitasi, membentuk, merumuskan, menggeneralisasi, menggabungkan, memadukan, membatasi, mereparasi, menampilkan, menyiapkan, memproduksi, merangkum, dan merekonstruksi.
- f) C6 (Evaluasi/Evaluation) Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode. Pada jenjang ini seseorang dipandu untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru serta cara baru yang unik dalam analisis dan sintesis. Menurut Bloom paling tidak ada 2 jenis evaluasi yaitu : 1. Evaluasi berdasarkan bukti internal 2. Evaluasi berdasarkan bukti eksternal Di jenjang ini, peserta didik mengevaluasi informasi termasuk di dalamnya melakukan pembuatan keputusan dan kebijakan. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : membandingkan, menyimpulkan, menilai, mengarahkan, mengkritik, menimbang, memutuskan, memisahkan, memprediksi, memperjelas, menugaskan, menafsirkan, mempertahankan, memerinci, mengukur, merangkum, membuktikan, memvalidasi, mengetes, mendukung, memilih, dan memproyeksikan.³⁴

5. Ketuntasan Hasil Belajar (KKM)

Berkenaan dengan masalah ketuntasan belajar, Prayitno memaknai sebagai semua bahan pelajaran dikuasai sampai habis tanpa tersisa sedikit pun. Hal ini senada dengan konsep yang di kemukakan

³⁴ Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.

oleh S. Nasutton bahwa belajar tuntas , artinya penguasaan penuh. Penguasaan penuh ini dapat dicapai apabila siswa mampu menguasai materi tertentu secara menyeluruh yang di buktikan dengan hasil belajar yang baik pada materi tersebut. Menurut M.Uzer Usman, belajar tuntas adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang di tetapkan untuk setiap unit pelajaran baik dalam perorang maupun berkelompok, dengan kata lain apa yang di pelajari siswa dapat di kuasai sepenuhnya. Maksud lain dari belajar tuntas adalah untuk meningkatkan efesien belajar, minat belajar,dan sikap siswa yang positif terhadap materi pembelajaran yang sedang di pelajarnya. Belajar tuntas dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi dimaksudkan adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kopetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Dalam model paling sederhana, dikemukakan bahwa jika setiap peserta didik di berikan waktu sesuai dengan yang di perlukan untuk mencapai suatu tingkat penguasaan dan jika dia menghabiskan waktu yang diperlukan maka, besar kemungkinan peserta didik akan tercapai tingkat penguasaan kompetensi. Akan tetapi jika peserta didik tidak diberikan cukup waktu atau tidak dapat menggunakan waktu yang diperlukan secara penuh, maka tingkat penguasaan kompetensi peserta didik tersebut belum optimal. Berkenaan dengan cara memperoleh ilmu dengan belajar, Al Gazali mengemukakan belajar sampai penguasaan penuh tujuan pembelajaran

sebagai mana yang di ketahui dengan istilah belajar tuntas. Belajar tuntas adalah konsep belajar yang mengupayakan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna melalui penguasaan materi pembelajaran dengan utuh. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut , dapat dikemukakan bahwa belajar tuntas adalah penguasaan peserta didik terhadap seluruh materi yang telah di pelajari. Dengan kata lain, seluruh peserta didik telah menguasai seluruh SK dan KD yang telah di terapkan di mata pelajaran.

Pembelajaran tuntas adalah pola pembelajaran yang menggunakan prinsip ketuntasan secara individual. Dalam hal ini memberikan kebebasan , serta untuk mengurangi kegaaglan peserta didik dalam belajar , stategi belajar tuntas menganut pendekatan individual , dalam arti meskipun kegiatan belajar ditujukan kepada sekelompok peserta didik (klasikal), tetapi mengakui dan melayani perbedaanperbedaan perorangan peserta didik sedemikian rupa,sehingga dengan penerapan pembelajaran tuntas memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing peserta didik secara optimal. Tuntas dalam pembelajaran ini adalah ketuntasan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Yang berupa data kuantitatif. Skor ketuntasan dari hasil belajar siswa dihitung dengan cara sebagai berikut:

SKOR	KATEGORI
$75 \leq HB \leq 100$	Tuntas
$0 \leq HB < 75$	Tidak Tuntas

D. Pembelajaran IPS Di SMP

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial. Mata pelajaran IPS di SMP/MTS memiliki karakteristik tertentu yang perlu untuk diketahui antara lain sebagai berikut:³⁵

1. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan gabungan dari unsur-unsur Geografi, Sejarah, Hukum, Ekonomi, Sosiologi, Kewarganegaraan, bahkan juga humaniora, Pendidikan dan Agama.
2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga mencakup berbagai masalah sosial dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
3. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dan sebab-akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survey seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
4. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial yaitu dimensi ruang, waktu serta nilai atau norma.³⁶

Dari karakteristik diatas belajar ilmu pengetahuan sosial disekolah secara langsung melalui pengamatan, observasi, mencoba sesuatu kegiatan menarik, akan membantu peserta didik lebih memahami pengertian atau ide ide dasar dalam pembelajaran IPS. Tujuan karakteristik dan pembelajaran IPS di SMP/MTS pada dasarnya untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan, serta menjadi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai mata pelajaran IPS menekankan pada pengembangan kemampuan kognitif,

³⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2017), 175

³⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h 5.

efektif, dan psikomotor yang diperlukan untuk menjadi aktif, kritis beradap dan kesadaran sebagai warga Negara yang baik³⁷.

a. Hakikat Pendidikan IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat IPS dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat Pendidikan IPS atau PIPS merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih (*overlapping*). Kekeliruan tulisan maupun tulisan tidak dapat sepenuhnya kesalahan pengucap atau penulis melainkan disebabkan oleh kurangnya sosialisasi sehingga menimbulkan perbedaan persepsi. Faktor lain dimungkinkan karena kurangnya forum akademik yang membahas dan memasyarakatkan istilah atau nomenklatur hasil kesepakatan komunitas akademik³⁸.

Social Studies ataupun IPS merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk menganal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif³⁹. Pembelajaran IPS mempelajari mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat berupa kejadian masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang. Pendidikan IPS membantu mengembangkan siswa untuk memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam pembelajarannya menggunakan cara untuk mencerminkan kesadaran pribadi kemasyarakatan, pengalaman budaya dan perkembangan pribadi⁴⁰.

³⁷ Ibid, hal 8

³⁸Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 7.

³⁹Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) 17

⁴⁰ Ibid, hal 20

IPS merupakan kajian yang membahas mengenai manusia dalam segala aspeknya dalam kehidupan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan. IPS mengkaji tentang keseluruhan kegiatan manusia yang dihadapi siswa bukan hanya akibat tuntutan teknologi atau perkembangan ilmu melainkan kemajemukan masyarakat Indonesia, IPS mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang berhubungan dengan manusia, tindakan empatik yang melahirkan pengetahuan. Perkembangan IPS sebagai mata pelajaran memiliki cakupan materi yang semakin meluas⁴¹.

b. Materi Potensi Sumber Daya Alam Di Indonesia

Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia, Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resources) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (non renewable resource).

Sumber daya alam yang dapat diperbarui misalnya tanah, air, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui misalnya gas, minyak bumi, timah, dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dibagi menjadi

⁴¹ Ibid hal 23

tiga, yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

1) Sumber Daya Alam Hutan

Fungsi kawasan hutan Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi. Kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi.

Fungsi ekonomi hutan produksi dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat seperti memanfaatkan semua potensi yang terdapat di dalam hutan produksi seperti kayu, dan rotan. Manfaat hutan lindung yaitu mengatur suplai air, mengendalikan erosi, mencegah banjir, mencegah intrusi air laut, mempertahankan kesuburan tanah, dan menyediakan suplai makanan dan energi untuk kehidupan manusia. Hutan konservasi dapat diklasifikasikan menjadi kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam. Kawasan suaka alam sendiri dibedakan menjadi kawasan cagar alam dan kawasan suaka margasatwa. Sedangkan kawasan pelestarian alam diklasifikasikan menjadi kawasan taman nasional, kawasan taman wisata alam, serta kawasan taman hutan raya. Cakupan wilayah hutan konservasi dapat di daratan maupun perairan.

2) Sumber Daya Alam Tambang

Di Indonesia, penggolongan barang tambang didasari oleh UU No. 11 Tahun 1967 tentang pertambangan, terdiri dari tiga golongan yaitu golongan A, B, dan C. Bahan galian/tambang golongan A dikelola oleh pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta serta penting untuk keamanan dan pertahanan negara. Contoh bahan galian golongan A adalah minyak bumi dan gas. Bahan galian/tambang golongan B digunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak. Contoh bahan galian golongan B yaitu perak, emas, dan tembaga. Bahan galian/tambang golongan C merupakan bahan tambang yang digunakan dalam kegiatan industri dan secara tidak langsung memengaruhi hajat hidup masyarakat. Contoh bahan galian golongan C yaitu batu, pasir dan batu kapur.

3) Sumber Daya Alam Kemaritiman

Berikut merupakan potensi sumber daya kelautan:

- Perikanan
- Energi kelautan
- Wisata bahari

c. Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Seiring berjalannya waktu, potensi sumber daya alam dapat mengalami perubahan yang berkaitan dengan masalah lingkungan, antara lain :

1) Populasi Manusia

- Populasi manusia semakin bertambah
- Peningkatan konsumsi

2) Sumber Daya Alam

- Eksploitasi sumber daya alam secara berlebih
- Pemikiran mengenai teknologi yang dapat memecahkan segala masalah

3) Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

- Terjadi perubahan potensi sumber daya alam

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini sangat penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang sudah ada digunakan sebagai patokan adalah sebagai berikut

No.	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Sulastri dengan judul “pengembangan media audiovisual berbasis animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar tema 5 subtema 3 pengalamanku dengan Hasil penilaian adalah penilaian dari 2 validator ahli dan 2 validator praktisi pendidikan maka memperoleh presentasi 93,75% dikategorikan sangat valid, penilaian dari hasil angket respon siswa untuk uji coba terbatas maka memperoleh nilai	Menggunakan pengembangan RnD , Teknik Pengumpulan data Angket	Lokasi penelitian batu kumbang, subjek penelitian SD , jumlah pupulasi , dan mata pelajaran

	94,2% dan untuk angket respon siswa uji coba lapangan 91 % dikategorikan sangat praktis, dan penilaian hasil tes ketuntasan hasil belajar siswa maka memperoleh presentase 86% sangat efektif.” ⁴²		
2	Nurjannah Husain Dengan judul “ pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi pencemaran lingkungan kelas vii smp negeri 6 duampanua kabupaten pinrangengan hasil penelitian media pembelajaran yang dikembangkan serta berminat untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini menandakan media pembelajaran yang dikembangkan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual yang dikembangkan memenuhi kategori valid dan praktis sehingga layak untuk digunakan.” ⁴³	Menggunakan pengembangan RnD , Teknik Pengumpulan data Angket	Lokasi penelitian SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang , jumlah populasi , dan mata pelajaran
3	Nur Entin Lasabuda dengan judul “ pengembangan media youtube dalam pembelajaran matematika (suatu penelitian di smk kesehatan bakti nusantara gorontalo).jenis penelitian ini merupakan dengan hasil Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa validator ahli menyatakan media YouTube berbasis internet adalah valid dan lebih dari 70% siswa merespon positif. Ini menunjukkan bahwa media YouTube berbasis internet	Menggunakan pengembangan RnD , Teknik Pengumpulan data Angket	Tempat lokasi , jumlah populasi dan mata pelajaran

⁴² Sulastri, S. (2021). *Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema 5 Subtema 3 Pengalamanku* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

⁴³ Husain, N. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII A SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

	sudah baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran matematika di luar kelas maupun di dalam kelas X. ⁴⁴		
--	---	--	--

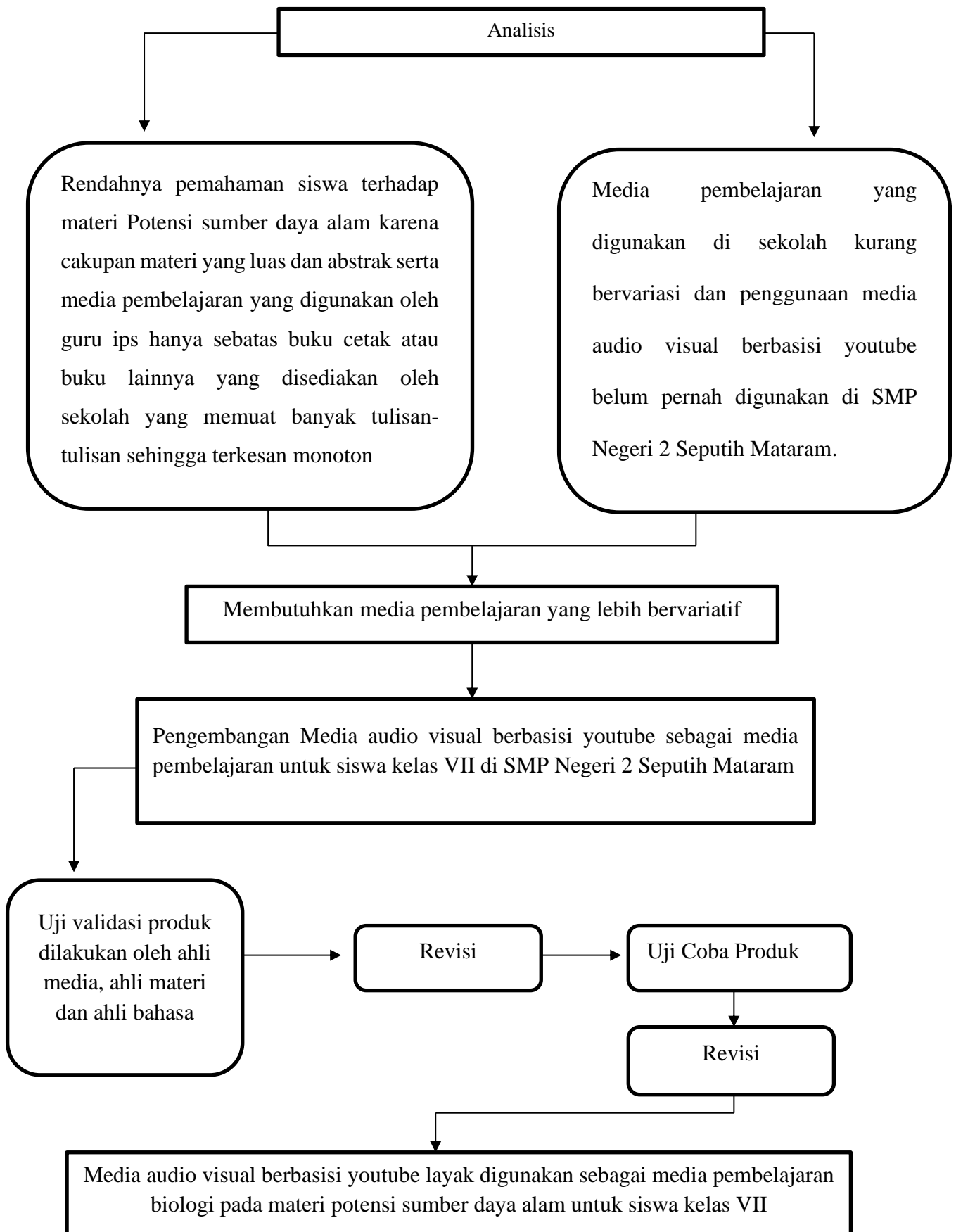
F. Kerangka Pikir

Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran salah satunya adalah untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu materi. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mengembangkan sebuah bahan ajar yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran dengan mudah. Pengembangan media pembelajaran berupa media audio visual yang dikembangkan oleh peneliti ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi terutama pada materi Potensi Sumber Daya Alam yang mana materi ini merupakan materi yang ada di kelas VII. Pengembangan media audio visual pembelajaran IPS materi Potensi Sumber Daya Alam digunakan sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Potensi Sumber Daya Alam yang menurut hasil dari observasi merupakan materi yang sulit dipahami karena bersifat abstrak, serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya berupa buku paket yang disediakan oleh sekolah. Bahan ajar tersebut di dalamnya hanya memuat tulisan-tulisan yang membuat siswa kurang aktif dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

⁴⁴ Lasabuda, N. E. (2018). Pengembangan Media Youtube Dalam Pembelajaran Matematika (Suatu Penelitian Di Smk Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo). *Jurnal Pascasarjana*, 2(2), 270-275.

Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa juga dapat membuat siswa lebih cepat bosan dan minat baca pada siswa akan menurun. Oleh karenanya, perlu dikembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi guna mengatasi masalah tersebut. Dengan adanya pengembangan media audio visual ini diharapkan siswa dapat termotivasi dengan bahan ajar yang menarik yang disiapkan oleh pendidik sehingga siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari analisis kebutuhan tersebut, maka peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran berupa media audio visual materi Potensi Sumber Daya Alam yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Berikut adalah bagan kerangka berfikir yang didasarkan dari analisis kebutuhan di SMP Negeri 2 Seputih Mataram :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

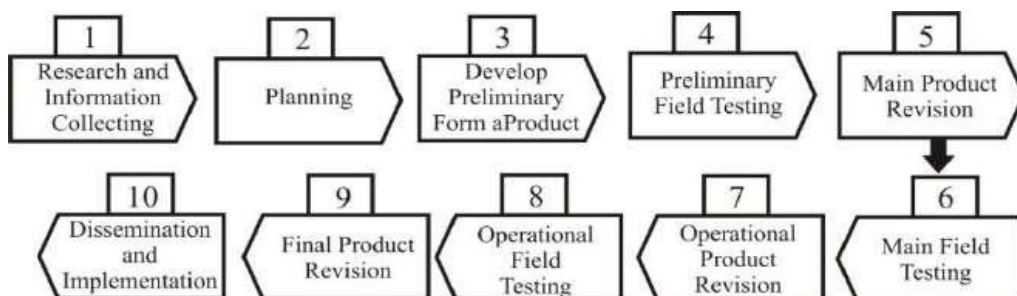
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan yang di gunakan ialah model yang dikembangkan oleh Borg & Gall. penelitian pengembangan ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji kualitas dan keefektifan produk tersebut. Prosedur pengembangan ini dimaksudkan untuk menghasilkan suatu produk yang layak untuk digunakan dan telah melalui beberapa uji kualitas yang akan digunakan dalam memperbaiki suatu sistem pembelajaran di sekolah. Produk yang dihasilkan berupa media audio visual berbasis youtube yang digunakan sebagai bahan ajar pada materi Potensi sumber daya alam untuk SMP kelas VII.

B. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan media dalam penelitian ini mengacu ke pada model penelitian yang di kembangkan oleh Borg & Gall. Dan penelitian tersebut terdiri dari 10 langkah yaitu

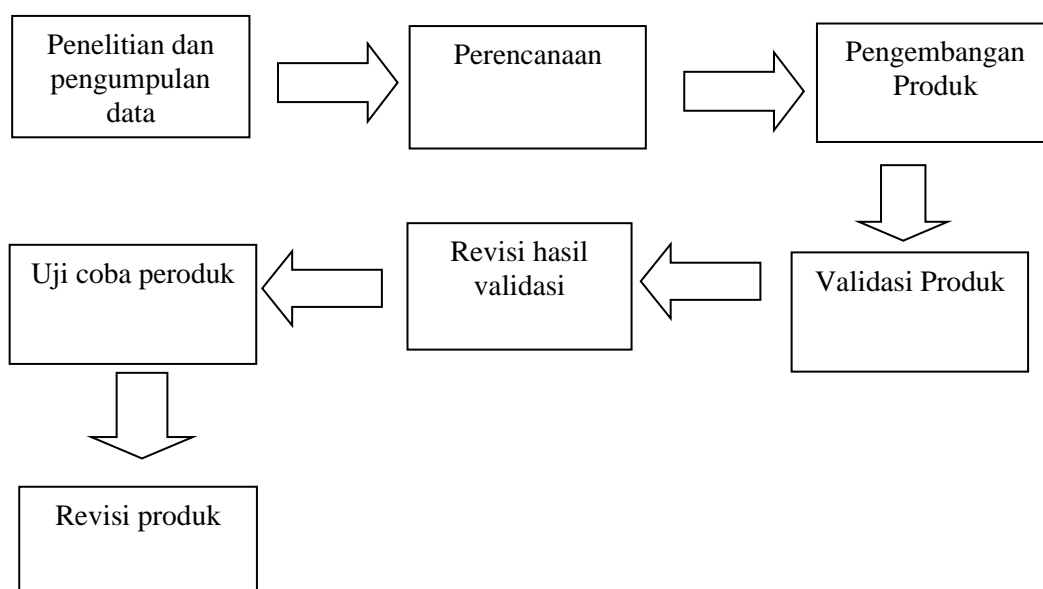


Gambar 3. 1 10 Langkah model pengembangan menurut Borg & Gall

10 langkah tersebut merupakan keseluruhan langkah yang di butuhkan untuk melakukan pengembangan sebuah media pembelajaran interaktif. Akan tetapi, di sini peneliti membatasi ke sepuluh langkah tersebut menjadi tujuh langkah.

Penelitian di batasi menjadi 7 langkah saja karena pada langkah ke 8 hingga 10 peneliti harus menguji coba produk secara luas dengan menggunakan 10-30 sekolah dengan maksimal 200 subjek menggunakan teknik pengumpulan data campuran.¹ Yang mana hal tersebut belum memungkinkan untuk di lakukan.

Oleh karena itu, karena keterbatasan peneliti, peneliti melaksanakan menjadi 7 langkah saja yaitu :



Gambar 3. 2 Langkah-langkah pengembangan

¹ Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 89.

Dari kesepuluh langkah di atas peneliti membatasi hanya sampai pada tahapan ke tujuh yaitu sampai tahap revisi produk setelah dilakukannya uji coba terbatas yaitu uji coba pada beberapa siswa dan melihat respon guru terhadap produk yang dikembangkan. Pembatasan tahapan ini dilakukan karena beberapa alasan diantaranya keterbatasan waktu dan juga peneliti hanya ingin melihat apakah produk yang dikembangkan layak digunakan sebagai media audio visual berbasis youtube pada materi Potensi sumber daya alam untuk siswa kelas VII, dan juga melihat respon siswa apakah produk yang dikembangkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, jadi penelitian ini tidak sampai pada tahap menyebarluaskan produk yang dikembangkan Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti:

1) Potensi dan Masalah

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengembangan bahan ajar adalah dengan melakukan observasi guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada ditempat penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Seputih Mataram, kemudian hasil yang didapatkan digunakan sebagai acuan untuk pengembangan produk yang akan dibuat. Potensi yang ada di sekolah tersebut yaitu motivasi belajar yang terbilang cukup yang dimiliki oleh peserta didik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah. Sedangkan untuk masalah yang ada di sekolah tersebut adalah minimnya media pembelajaran yang menarik yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui observasi di lapangan serta

analisis kebutuhan dari wawancara yang dilakukan bersama guru IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram, mengemukakan bahwa media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran IPS hanya memanfaatkan buku atau buku cetak yang disediakan oleh sekolah dan guru IPS belum pernah membuat media audio visual sendiri yang lebih menarik untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan adanya potensi dan masalah tersebut maka peneliti ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran tambahan yaitu audio visual berbasis youtube yang nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa di SMP Negeri 2 Seputih Mataram guna meningkatkan motivasi serta kualitas belajar pada siswa.

2) Pengumpulan Data

Setelah melakukan observasi dan mendapatkan potensi dan masalah, hal selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai bahan yang digunakan sebagai referensi untuk pengembangan media pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

3) Desain Produk

Setelah dilakukannya pengumpulan data tahapan selanjutnya yaitu mendesain produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini peneliti mempelajari tata cara membuat dan merancang media pembelajaran audio visual tersebut, kemudian menyiapkan materi yang akan dikembangkan pada media yang akan dibuat. Desain produk dibuat guna untuk

memberikan gambaran awal media yang akan dikembangkan. Gambaran awal tersebut berisikan spesifik produk sehingga kita dapat mengetahui seperti apa model dari media yang akan dikembangkan. Desain produk pada penelitian ini adalah media berupa audio visual berbasis youtube materi Potensi sumber daya alam untuk siswa kelas VII.

4) Validasi Produk

Setelah desain produk selesai maka tahap selanjutnya adalah validasi produk. Validasi produk dapat dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar ahli yang memiliki pengalaman untuk menilai produk baru yang telah dirancang. Para pakar ahli tersebut diminta untuk menilai desain produk yang dibuat sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari produk tersebut. Produk tersebut nantinya akan divalidasi oleh satu ahli materi, satu ahli media, satu ahli bahasa serta guru ips dan siswa di sekolah yang dijadikan tempat untuk penelitian.

5) Revisi Desain

Setelah desain produk di validasi oleh beberapa ahli yaitu ahli media dan ahli materi, langkah selanjutnya adalah perbaikan atau revisi desain. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi terhadap desain produk yang telah dikembangkan, revisi atau perbaikan dilakukan dengan mempertimbangkan masukan-masukan yang telah diberikan dari validator ahli.

6) Uji Coba Produk

Setelah melakukan revisi desain dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari para ahli validator, tahapan yang selajutnya yaitu

pengujian produk, media audio visual yang telah dibuat dan telah dilakukan revisi dilakukan uji coba pada kelompok kecil. Uji coba dilakukan guna untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan efektif atau tidak apabila digunakan sebagai media pembelajaran. Uji coba dilakukan pada guru dan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram.

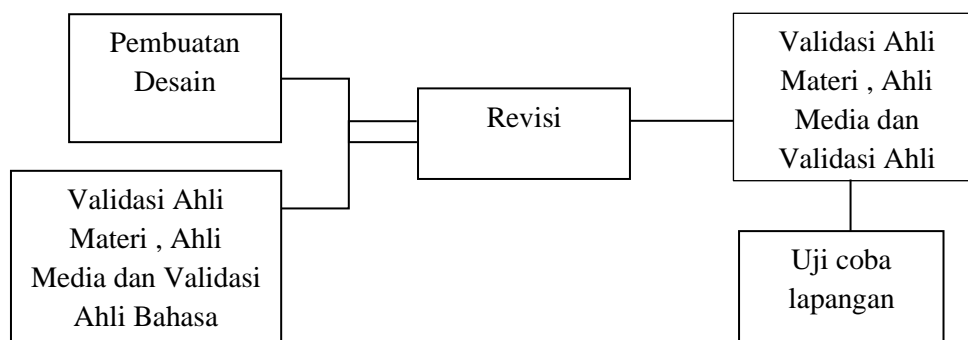
7) Revisi produk

Setelah produk dilakukan uji coba tahapan yang selanjutnya yaitu revisi produk, pada tahap ini desain produk yang dibuat oleh peneliti akan tampak kelemahannya setelah diuji cobakan dilapangan dan akan mendapatkan masukan-masukan dari validator dengan cara mengisi kuesioner yang telah disediakan. Tahap ini merupakan tahapan terakhir produk sebelum menghasilkan produk yang benar-benar diakui keefektifan dan kelayakannya.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Tahapan uji coba di lakukan guna mengetahui kelayakan suatu media hal ini di lakukan sebelum di gunakan dalam pembelajaran.



Gambar 3. 3 Langkah desain uji coba

Setelah pembuatan desain dan validasi oleh ahli materi dan ahli media, selanjutnya melakukan pengumpulan data, setelah data terkumpul, dan dilakukan pengolahan data untuk merevisi produk. Uji coba dilakukan kepada siswa SMP Negeri 2 Seputih Mataram tepatnya siswa kelas VII H. Selanjutnya produk dilakukan uji coba lapangan kepada siswa dalam satu kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram yaitu kelas dengan jumlah responden keseluruhan yaitu 10 siswa. Pada tahap ini diharapkan responden dapat memberikan anggapan tentang kemenarikan produk yang dikembangkan.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah seorang ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Seputih Mataram. Ahli materi di sini ialah Dosen IPS IAIN Metro yang bernama Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd, ahli media di sini merupakan dari Dosen IPS IAIN Metro yang bernama Wellfarina Hamer, M.Pd, Sedangkan ahli bahasa di sini ialah Dosen bahasa Indonesia dari IAIN Metro yang bernama Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dan berlangsung secara satu arah. Artinya pertanyaan hanya datang dari pihak yang mewawancarai saja. Dan tidak

ada pertanyaan balik untuk pewawancara oleh narasumber. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran dan siswa. Guru di wawancarai terkait dengan media pembelajaran yang di gunakan selama proses pembelajaran, dan siswa di wawancarai berkaitan dengan responn terhadap media pembelajaran yang di gunakan oleh guru dan yang di kembangkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mewawancarai 1 orang guru dan beberapa siswa.

b) Kuisioner

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data menggunakan suatu daftar pertanyaan ataupun pernyataan mengenai suatu topik yang di tujukan untuk subjek penelitian.

c) Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikaan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes terbagi menjadi dua macam yaitu:

a. *Pre-test* Menurut Anas Sudijono, "Pretest atau tes awal, yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa". Jadi, pretest yaitu suatu bentuk pertanyaan yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai pelajaran, dan diberikan sebelum menggunakan media pembelajaran audio visul berbasis

youtube. Adapun pertanyaan yang dicantumkan yaitu mengenai IPS materi Potensi sumber daya alam.²

b. *Post-tes* Menurut Anas Sudijono, “Posttest atau tes akhir adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa”. Jadi, posttest yaitu suatu bentuk pertanyaan yang di berikan setelah pelajaran atau materi telah disampaikan. Posttest merupakan evaluasi akhir saat materi yang diajarkan telah diberikan dan diberikan setelah menggunakan media audio visual berbasis *youtube*.³

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan di gunakan dalam penelitian ini ialah angket. Adapun angket tersebut menggunakan skala pengukuran *Likert* angket di berikan kepada guru dan siswa. Angket kembangkan dengan bentuk jawaban *checklist* (\surd), skor jawaban di berikan menggunakan skala angka. Dan pada setiap jawaban telah di beri penjelasan atau keterangan untuk jawaban,

Tabel 3. 2 Skor dengan skala angka

Jawaban	Skor
Sangat sesuai	5
Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Belum sesuai	2
Sangat belum sesuai	1

² Ilham Effendy, "Pengaruh Pemberian Pre-test dan Post-test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung", Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, Vol.I, No.2, (Oktober 2016), 83

³ Ibid, 85

a) Instrumen Untuk Guru

Dalam hal ini berisi poin mengenai materi pembelajaran yang di gunakan. Angket yang di berikan kepada guru di harapkan menjadi acuan peneliti untuk menyesuaikan materi yang ada di dalam media dengan apa yang telah di ajarkan oleh guru di sekolah. Adapun kisi-kisi instrumen yang di berikan kepada guru ialah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Instrumen yang di berikan kepada guru

No	Aspek	Indikator	No bulir
1	Aspek Materi	Kesesuaian materi dengan silabus	1
		Kesesuaian dengan KI dan KD	2
		Kesesuaian materi dengan peserta didik	3
		Kesesuaian materi dengan kebutuhan bahan ajar	4
		Materi yang disajikan dalam video <i>youtube</i> mudah di pahami	5
		Ketepatan konsep materi untuk disajikan dalam pembelajaran	6
2.	Aspek Tampilan Media	Tampilan media audio visual materi potensi sumber daya alam menarik	7
		Tampilan dalam video terlihat jelas dan sesuai dengan materi yang di paparkan	8
		Bahasa yang di gunakan dalam video <i>youtube</i> mudah di pahami	9
		Teks yang di gunakan dalam video pembelajaran dapat terlihat dan terbaca jelas oleh peserta didik.	10
		Gambar memiliki warna yang menarik	11
		Gambar atau animasi dalam video sudah tepat	12
			13
3	Aspek Pembelajaran	Video dalam <i>youtube</i> dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran	14-16
		Guru dan siswa tidak merasa bosan dalam menggunakan video dalam proses pembelajaran	17-18
		Pengunaan video media audio visual pada materi potensi sumber daya alam dapat meningkatkan minat siswa	18-20

b) Instrumen Untuk Siswa

Dalam hal ini berisi mengenai aspek dari media yang di gunakan yaitu kemudahan, menarik dan manfaat. Dengan adanya imstrumen yang di berikan kepada siswa ini di harapkan media pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti dapat sesuai dengan apa yang di inginkan oleh siswa, dan mempermudah siswa untuk memahami materi belajar yang ada. Adapun kisi-kisi instrumen yang di berikan kepada siswa ialah :

Tabel 3. 4 Instrumen yang di berikan kepada siswa

Aspek	Indikator	No butir
Kemudahan	Kemudahan menggunakan media	1-3
	Kemudahan memahami materi	4,5
Menarik	Tampilan	6
	Ilustrasi	7
Manfaat	Seberapa siswa suka	8
	Seberapa membantu	9
	Dampak yang di hasilkan (positif atau negatif)	10

c) Instrumen Untuk Ahli Media

Dalam hal ini berisi mengenai aspek dari media yang di gunakan yaitu animasi, tampilan , suara dan bakcground. Dengan adanya imstrumen yang di berikan kepada ahli media ini di harapkan media pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti bisa memenuhi standar dari sebuah media pembelajaran itu sendiri, Adapun kisi-kisi instrumen yang di berikan kepada para ahli ialah :

Tabel 3. 5 Intrumen yang diberikan kepada ahli media

Aspek	Indikator	No butir
Media	Media bisa di gunakan di mana saja	1
	Media lebih baik daripada buku	2
	penggunaan	3
Tampilan	Kesesuaian warna	4
	Kesesuaian suara dengan materi	5- 7
	Ketepatan penggunaan gambar	8-9
	Pemilihan <i>background</i>	10-12
	Ketepatan peletakan gambar	13
Penyajian media	Urutan desain media	14
	Kemudahan penggunaan	15-16
	Keefektifan media saat di gunakan	17-18
Teks	Ketepatan huruf (jenis, ukuran, dan warna)	19-20

d) Instrumen Untuk Ahli Bahasa

Dalam hal ini berisi mengenai aspek dari media yang di gunakan yaitu penempatan bahasa, ejaan dan ketepatan bahasa. Dengan adanya instrumen yang di berikan kepada ahli bahasa ini di harapkan media pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti bisa memenuhi standar dari sebuah media pembelajaran itu sendiri, Adapun kisi-kisi instrumen yang di berikan kepada para ahli ialah :

Tabel 3. 6 Intrumen yang diberikan kepada ahli bahasa

Aspek	Indikator	No. Butir
Bahasa	Ketepatan bahasa	1-5
	Kesesuaian bahasa	6-10
	Ejaan	11-15
	Penggunaan bahasa	16-20

e) instrumen Untuk Ahli Materi

Dalam hal ini berisi mengenai aspek dari media yang di gunakan yaitu isi materi , kelayakan isi, bahasa. Dengan adanya instrumen yang

di berikan kepada ahli materi ini di harapkan media pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti bisa memenuhi standar dari sebuah media pembelajaran itu sendiri, Adapun kisi-kisi instrumen yang di berikan kepada para ahli ialah :

Tabel 3. 7 Instrumen ahli materi

Indikator	Pernyataan	No Bulir
Kesesuaian Materi	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi dasar	1
	Materi yang di sajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	2
	Cakupan materi yang di sajikan sudah cukup luas	3
	Gambar yang di sajikan sudah sesuai dengan isi materi	4
	Contoh yang ada sudah sesuai dengan materi	5
	Soal/latihan yang diberikan sudah sesuai dengan materi	6
Kelengkapan Materi	Materi yang di sajikan dalam media pembelajaran sudah lengkap dan menyeluruh	7-8
	Materi sudah tersusun secara runtut	9-10
Pembelajaran	Siswa bisa memahami materi dengan mudah	11-14
	Materi yang disajikan bisa mempermudah penjelasan guru	14-18
Kesesuaian Dengan Perkembangan Siswa	Soal/latihan tersusun secara runtut dan sesuai dengan tingkat kesukarannya	19-20

f) Instumen Untuk Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan dari hasil belajar siswa yang diambil dengan memberikan soal tes kepada siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes. Tes merupakan suatu perangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar-dasar bagi

penetapan skor angka. Lembar instrumen tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri dari butir-butir soal. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada kelas VII . Tes yang digunakan adalah tes dengan bentuk obyektif (*objective test*) pada mata pelajaran IPS materi shalat dalam keadaan darurat yang terdiri dari pilihan ganda (*Multiple Choice*) 20 butir soal yang merupakan bentuk tes yang terdiri dari satu jawaban benar dan paling tepat. Selain menggunakan tes sebagai instrumen penelitian, peneliti juga akan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *youtube* sebagai sarana yang memfasilitasi siswa sebelum diberlakukannya *posttest*.⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data, sehingga dalam penelitian tersebut dapat diperoleh hasil. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian dan pengembangan ini didapatkan dari saran dan masukan dari validator ahli media, ahli materi serta ahli bahasa dan juga dari guru IPS kelas VII SMP Negeri 2 Seputih Mataram data tersebut kemudian di jabarkan secara deskriptif. Kemudian saran dan masukan tersebut dianalisis untuk mengetahui kualitas dan

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 148

kelayakan produk yang telah dikembangkan untuk kemudian dilakukan revisi produk. Setelah dilakukan revisi, produk tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar yang dapat di uji cobakan.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data Kuantitatif pada penelitian dan pengembangan ini diperoleh dari lembar kuesioner validasi yang didalamnya memuat skor yang didapatkan dari penilaian beberapa ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa serta guru IPS kelas VII SMP Negeri 2 Seputih Mataram dan juga respon dari peserta didik. Nilai atau data yang diperoleh dari uji validasi maupun uji coba kemudian dijadikan data kuantitatif dan dihitung dengan menggunakan skala likert.⁵Skala Likert merupakan skala psikometrik yang umumnya digunakan dalam kuisisioner dan digunakan untuk penelitian berupa survei.

Katagori penilaian untuk skala Likert dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Dalam Skala Likert

Indikator	Skala Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Data-data atau skor yang diperoleh nantinya akan menentukan kelayakan produk yang akan dikembangkan.

⁵ Anip Febtriko, Ira Puspitasari, "Mengukur Kreatifitas Dan Kualitas Pemograman Pada Siswa SMK Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot" Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab, Vol.3, No.1 (2018):4.

a. Analisis Angket Validator Ahli Media, Ahli Materi, Dan Ahli Bahasa

Jumlah penilaian untuk angket validasi ahli media dan ahli materi masing-masing terdapat beberapa pertanyaan kemudian dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :⁶

$$\text{Skor nilai} = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{skala skor tertinggi} \times \text{jumlah item pertanyaan} \\ &= 5 \times \text{jumlah item pertanyaan} = \text{skor maksimal} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{skala skor terendah} \times \text{jumlah item pertanyaan} \\ &= 1 \times \text{jumlah item pertanyaan} = \text{skor minimal} \end{aligned}$$

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah skala}}$$

Tingkatan kategori hasil presentase dari ahli media dan ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 9 Kategori Presentase Validasi Ahli Media , Ahli Materi, dan Ahli Bahasa

No	Skala skor	Interval skor	Presentase	Indikator
1.	5	84 – 100	84% – 100%	Sangat Baik
2.	4	68 – 82,9	68% – 82,9%	Baik
3.	3	52 – 69,9	52% – 69,9%	Cukup Baik
4.	2	36 – 51,9	36% – 51,9%	Kurang
5.	1	20 – 35.9	20% – 35.9%	Sangat Kurang

⁶ Riduwan. 2013. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta

b. Analisis Uji Coba Guru dan Siswa

Angket uji coba diberikan kepada 1 orang guru mata pelajaran IPS dengan 20 pertanyaan. Analisis perhitungan presentase tiap variabel dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = frekuensi dari setiap jawaban angket

n = Banyaknya responden.⁷

Kemudian interpretasi skor untuk uji coba oleh guru dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor nilai} = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{skala skor tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 5 \times \text{jumlah item pertanyaan} = \text{skor maksimal} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{skala skor terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times \text{jumlah item pertanyaan} = \text{skor minimal} \end{aligned}$$

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah skala}}$$

Tingkatan kategori hasil presentase dari uji coba guru dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 10 Kategori Presentase Respon Guru IPS

No	Skala skor	Interval skor	Presentase	Indikator
1.	5	84 – 100	84% – 100%	Sangat Baik
2.	4	68 – 82,9	68% – 82,9%	Baik
3.	3	52 – 69,9	52% – 69,9%	Cukup Baik
4.	2	36 – 51,9	36% – 51,9%	Kurang
5.	1	20 – 35.9	20% – 35.9%	Sangat Kurang

⁷ Adam Malik. 2018. Pengantar Statistika Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish

Sedangkan untuk instrumen uji coba kelompok kecil dilakukan dengan memberikan 10 pertanyaan kepada 10 peserta didik kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁸

$$\text{Skor nilai} = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{skala skor tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 5 \times \text{jumlah item pertanyaan} = \text{skor maksimal} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{skala skor terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times \text{jumlah item pertanyaan} = \text{skor minimal} \end{aligned}$$

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah skala}}$$

Tingkatan kategori hasil presentase dari uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 11 Kategori Presentase Respon Peserta Didik

No	Skala skor	Interval skor	Presentase	Indikator
1.	5	84 – 100	84% – 100%	Sangat Baik
2.	4	68 – 82,9	68% – 82,9%	Baik
3.	3	52 – 69,9	52% – 69,9%	Cukup Baik
4.	2	36 – 51,9	36% – 51,9%	Kurang
5.	1	20 – 35.9	20% – 35.9%	Sangat Kurang

c. Untuk Uji Efektivitas Siswa (Uji N-GAIN)

Uji N-Gain Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilakukan melalui analisis gain-ternormalisasi . Normalized gain atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian. Uji N gain score dilakukan dengan

⁸ Aninditya Sri Nugraheni, “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam PJJ Terhadap Pemahaman Materi,” *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* vol. 10, no. 1 (2021): 64.

cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest atau gain score tersebut, kita dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.⁹

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung gain skor ternormalisasi dengan rumus:

$$\langle g \rangle = \frac{Tf - Ti}{SI - Ti}$$

Keterangan

$\langle g \rangle$: = Gain ternormalisasi

Tf = Skor post-test

Ti = Skor pre-test

SI = Skor ideal

- 2) Menentukan nilai rata-rata dari skor gain ternormalisasi
- 3) Menentukan kriteria peningkatan gain pada tabel berikut ini

Tabel 3. 12 Interpretasi Gain Skor Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Kriteria
$0,00 \leq N - \text{Gain} < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq N - \text{Gain} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq N - \text{Gain} \leq 1,00$	Tinggi

⁹ Anita Nuraini, dkk “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya Pada Siswa Kelas VII” Jurnal Ilmu Pengetahuan Alam, UNESA, (2015), 3.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini untuk menghasilkan media pembelajaran dengan materi pembelajaran yaitu Potensi Sumber Daya Alam yang dikemas dalam bentuk media audio visual untuk siswa kelas VII SMP. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan Brog And Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono.⁶¹Tahapan tersebut terdiri dari sepuluh tahapan penelitian, akan tetapi peneliti membatasi hanya sampai pada tahapan ke tujuh yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi validasi desain, uji coba produk, revisi produk hasil uji coba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari beberapa subjek uji coba terhadap produk yang dikembangkan. Adapun hasil dari setiap tahapan prosedur pengembangan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Pengembangan media pembelajaran ini pertama kali di mulai dengan tahap pendahuluan meliputi proses pengumpulan informasi mengenai masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran. Data yang terkumpul dari tahap ini menjadi pedoman bagi peneliti untuk melakukan

⁶¹ Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development / R&D). Bandung: Alfabeta CV. Pp. 135

analisis kebutuhan dalam kegiatan pembelajara tersebut dan menyusun konsep untuk media pembelajaran yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut. Dalam hal ini, informasi yang dikumpulkan ialah tentang proses pembelajaran di kelas yang belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dikarenakan kendala dari guru yang belum bisa memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik, guru belum menggunakan media audio visual dan proses pembelajarannya hanya berpacu pada buku cetak saja .Setelah itu, dilakukan studi lapangan dengan meninjau Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sehingga di peroleh materi pelajaran yang akan di gunakan. Pengembangan media pembelajaran ini bertujuan agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih mudah dan menyenangkan, menarik minat belajar siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran. Selanjutya, mengumpulkan referensi tentang materi yang akan digunakan dalam media pembelajaran nantinya.

2. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui komponen-komponen yang perlu disiapkan sebelum produk dikembangkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dapat digunakan dalam pengembangan media audio visual berbasis youtube materi Potensi Sumber Daya Alam. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, kebutuhan peserta didik akan media pembelajaran, pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang bervariasi, dan kebutuhan media

pembelajaran bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peneliti juga mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan kebutuhan pengembangan produk. Hal ini dikarenakan materi Potensi Sumber Daya Alam memiliki cakupan materi yang cukup luas meliputi pengertian, macam macam sumber daya alam, jenis jenis, dan contoh contoh sumber daya alam.

3. Desain Produk

Setelah menganalisis dan mengumpulkan data berupa materi, karakteristik siswa, dan kebutuhan siswa, tahapan selanjutnya adalah tahap desain atau merancang meliputi penyusunan *draft* dan desain *lay out* .

Adapun langkah-langkah dalam mendesain Media audio visual berbasis *youtube* materi Potensi Sumber Daya Alam adalah sebagai berikut:

- a) Menentukam KI, KD, Indikator serta tujuan pembelajaran materi Potensi Sumber Daya Alam
- b) Menentukan bahan yang akan digunakan dalam Media audio visual berbasis *youtube* yaitu *Canva*
- c) Menentukan gambar-gambar berdasarkan materi pada Media audio visual berbasis *youtube* yaitu materi Potensi Sumber Daya Alam, setelah itu dilakukan proses editing melalui aplikasi *Canva* agar bisa diedit sesuai bentuk yang diinginkan.
- d) Memilih jenis huruf, pemilihan warna mempengaruhi kualitas produk dan hasil gambar yang akan dibuat. Maka perlu disesuaikan kualitas

gambar yang digunakan agar hasilnya warnanya sesuai dengan gambar dan warna fontnya.

- e) Merancang bentuk-bentuk Media youtube, rancangan bentuk dalam yaitu: animasi, elemen , slide show dan transisi.
- f) Produk video berbasis *youtube* yaitu materi Potensi Sumber Daya Alam, dengan jenis audio dan suara yang menyesuaikan.
- g) Bagian-bagian dalam video berbasis *youtube* terdiri dari *slide* 1 cover, *slide* ke 2 pembukaan materi , *slide* ke 3 tujuan pembelajaran , *slide* 4-19 berisi materi potensi sumber daya alam serta percakapan antara siswa dan slide terakhir berisikan kesimpulan serta tugas sederhana untuk peseta didik.
- h) Dan kemudian mengunggah ke dalam youtube dengan durasi 7 menit.

Adapun secara berurutan desain awal produk yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Cover Depan Dan Belakang

Halaman depan pada media audio visual berbasis youtube memuat *opening* dan materi yang akan di sampaikan, sedangkan halaman belakang memuat *thanks for watching, like comment* dan *subscribe*, Adapun tampilan halaman depan pada Media audio visual berbasis youtube materi Potensi Sumber Daya Alam yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut



Gambar 4. 1 Slide Bagian Depan Dan Belakang Youtube

2) Tujuan Pembelajaran

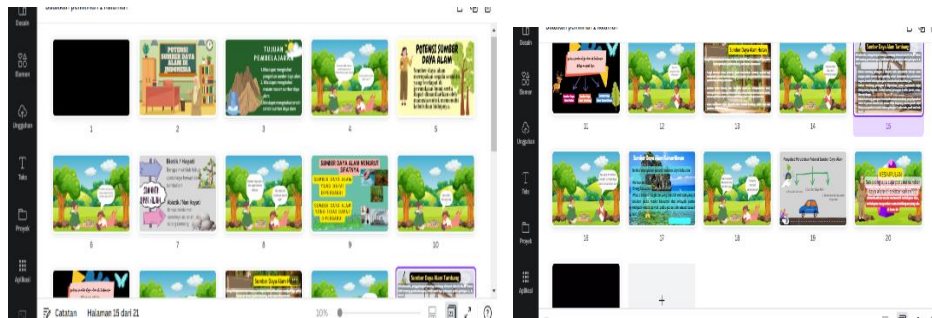
Tujuan Pembelajaran memiliki fungsi untuk mengantarkan pembaca kepada isi uraian yang terdapat di dalam *youtube*. Adapun tampilan tujuan pembelajaran pada youtube yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Tujuan Pembelajaran

3) Rancangan Pembahasan Materi

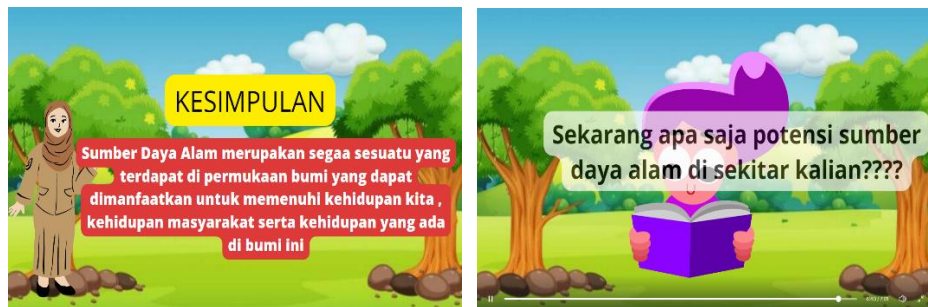
Bagian isi merupakan bagian paling utama dari media audio visual berbasis karena di dalamnya terdapat pokok bahasan materi Sumber Daya alam yang akan dipelajari peserta didik. Adapun tampilan pembahasan materi dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut



Gambar 4. 3 Rancangan materi sumber daya alam

4) Bagian Kesimpulan

Bagian Kesimpulan terdiri dari hasil kesimpulan keseluruhan materi dan tugas sederhana. Adapun tampilan bagian penutup dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Bagian kesimpulan

B. Hasil Validasi

Hasil validasi Ahli

Tahapan selanjutnya setelah produk awal media audio visual berbasis youtube materi sumber daya alam selesai, maka akan dilakukan validasi terhadap produk tersebut dengan menghadirkan beberapa ahli yang berpengalaman untuk menilai produk yang telah dibuat. Ahli tersebut terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Produk

kemudian divalidasi oleh Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. selaku validator ahli materi dan Wellfarina Hamer, M.Pd selaku validator ahli media dan Yayun Riwinasti, S.Pd selaku validator ahli bahasa. Validasi ini akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu validasi pada produk awal dan validasi setelah produk selesai diperbaiki. Tujuan dilakukannya validasi ini yaitu untuk mengetahui kelayakan produk yang akan dikembangkan dari segi materi segi bahasa serta tampilan media audio visual sehingga dapat melanjutkan pada tahapan uji coba dilapangan. Berikut adalah hasil penyajian data validasi dari masing-masing validator:

a) Hasil Validasi Ahli Materi

Media audio visual berbasis youtube materi sumber daya alam yang telah selesai didesain kemudian akan dilakukan validasi oleh satu ahli materi. Validasi materi yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi pada materi sumber daya alam. Proses validasi ini dilakukan sebanyak dua kali, berikut hasil penilaian produk awal disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Pertama Ahli Materi

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Indikator Kesesuain Materi	26	30
2	Indikator Kelengkapan Materi	14	20
3	Indikator Pembelajaran	18	25
4	Indikator Kesesuaian Dengan Perkembangan Siswa	20	25
Total Skor		78	100
Presentase Skor		$\frac{78}{100} \times 100\% = 78\%$	
Kategori		Baik	

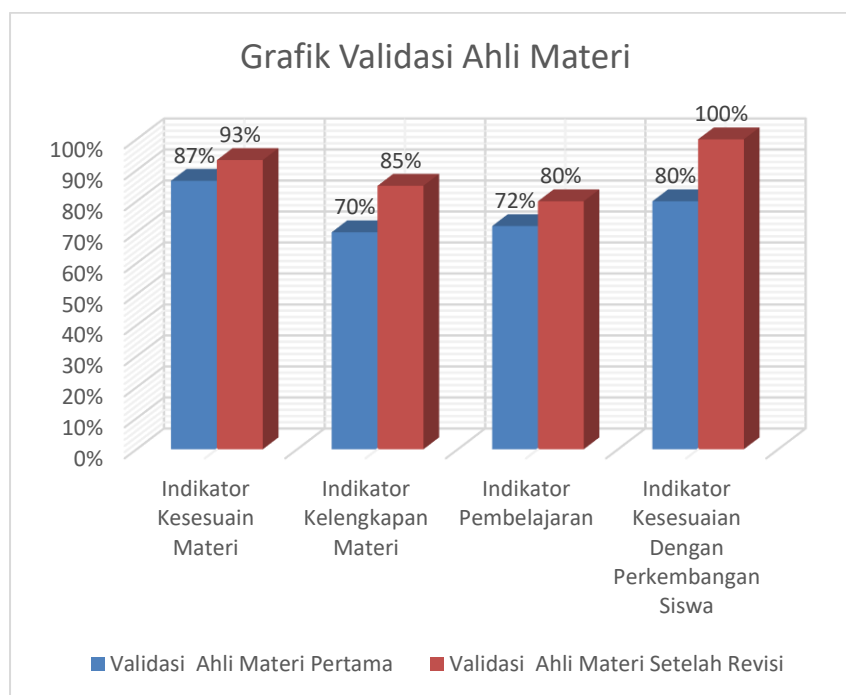
Hasil validasi produk pertama pada Tabel 4.1 diatas berdasarkan validasi ahli materi diperoleh hasil bahwa produk yang dikembangkan berdasarkan materi yang disajikan dalam media audio visual materi Potensi Sumber Daya Alam diperoleh skor sebesar 78% dan dikategorikan layak “baik“ untuk diuji cobakan, akan tetapi meskipun tergolong cukup baik masih banyak masukan dan saran yang diberikan oleh validator terkait materi yang akan dikembangkan. Setelah dilakukan revisi produk media audio visual akan diserahkan kembali kepada validator ahli materi untuk diberi penilaian kembali sehingga didapatkan hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi Setelah revisi

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Indikator Kesesuain Materi	28	30
2	Indikator Kelengkapan Materi	17	20
3	Indikator Pembelajaran	20	25
4	Indikator Kesesuaian Dengan Perkembangan Siswa	25	25
Total Skor		90	100
Presentase Skor		$\frac{90}{100} \times 100\% = 90\%$	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diperoleh data berdasarkan hasil validasi ahli materi setelah revisi diperoleh skor kelayakan materi yang mengalami peningkatan berdasarkan validasi yang pertama yaitu dari 78% menjadi 90% dengan katagori “Sangat baik”. Peningkatan hasil ini mendapat kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan sudah baik dan layak untuk

diuji cobakan. Validasi yang dilakukan sebanyak dua kali ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4. 5 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi

b) Hasil Validasi Ahli Media

Media pembelajaran materi Potensi Sumber Daya Alam yang telah selesai dikembangkan kemudian dilakukan validasi satu oleh ahli media. Validasi media yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan tampilan desain pada Media pembelajaran materi Potensi Sumber Daya Alam. Proses validasi ini dilakukan sebanyak dua kali, berikut hasil penilaian validasi berikut hasil penilaian validasi ahli media yang pertama disajikan dalam materi Potensi Sumber Daya Alam. Proses validasi ini dilakukan sebanyak

dua kali, berikut hasil penilaian validasi ahli media yang pertama disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Pertama Ahli Media

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Indikator Kualitas Fisik Media	10	15
2	Indikator Tampilan Media	24	30
3	Indikator Keefektifan Media	22	25
4	Indikator Tampilan Teks	22	30
Total Skor		78	100
Presentase Skor		$\frac{78}{100} \times 100\% = 78\%$	
Kategori		Baik	

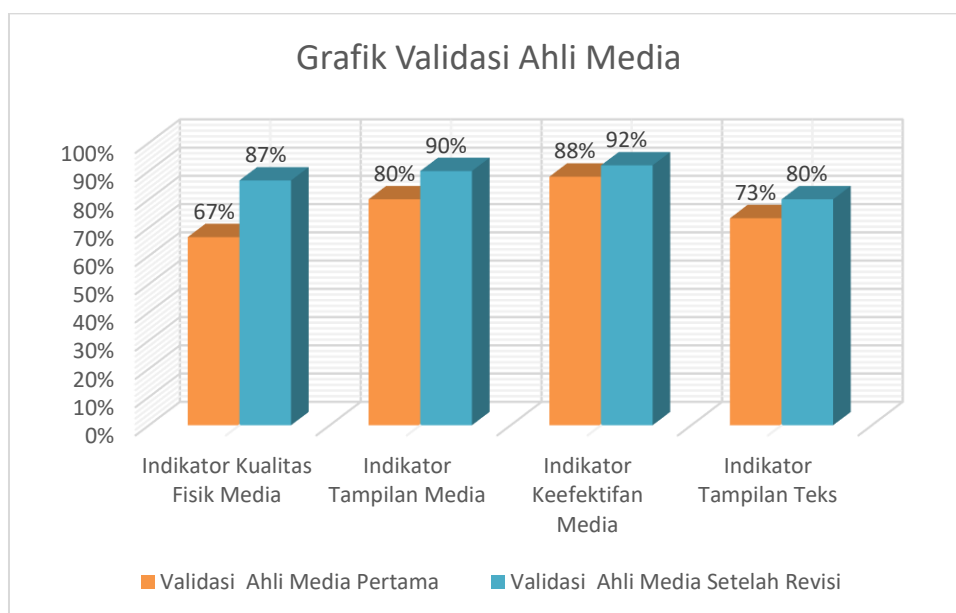
Hasil pertama validasi ahli media pada Tabel 4.3 yang disajikan dalam Media Pembelajaran materi Potensi Sumber Daya Alam. diperoleh skor sebesar 78% dengan katagori “Baik”. Akan tetapi meskipun tergolong baik atau layak masih banyak masukan dan saran yang diberikan oleh validator ahli media yang harus dikembangkan dari berbagai aspek. Revisi dilakukan sesuai dengan saran serta komentar dari ahli media dan dapat dilihat pada lampiran. Setelah dilakukan revisi produk diserahkan kembali kepada validator ahli media beserta angket penilaian dan diperoleh hasil validasi kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media setelah revisi

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Indikator Kualitas Fisik Media	13	15
2	Indikator Tampilan Media	27	30
3	Indikator Keefektifan Media	23	25

4	Indikator Tampilan Teks	24	30
Total Skor		87	100
Presentase Skor		$\frac{87}{100} \times 100\% = 87\%$	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh data berdasarkan hasil validasi ahli media setelah revisi diperoleh skor kelayakan materi yang mengalami peningkatan berasarkan validasi yang pertama yaitu dari 78% menjadi 87% dengan katagori “sangat Baik”. Pelaksanaan validasi media dilakukan sebanyak dua kali. Hasil pelaksanaan validasi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. 6 Grafik Hasil Validasi Ahli Media

c) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Media audio visual berbasis youtube materi sumber daya alam yang telah selesai didesain kemudian akan dilakukan validasi oleh

satu ahli bahasa. Validasi bahasa yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui ejaan bahasa ,penggunaan bahasa , ataupun ucapan materi pada materi sumber daya alam. Proses validasi ini dilakukan sebanyak dua kali, berikut hasil penilaian produk awal disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Validasi Pertama Ahli Bahasa

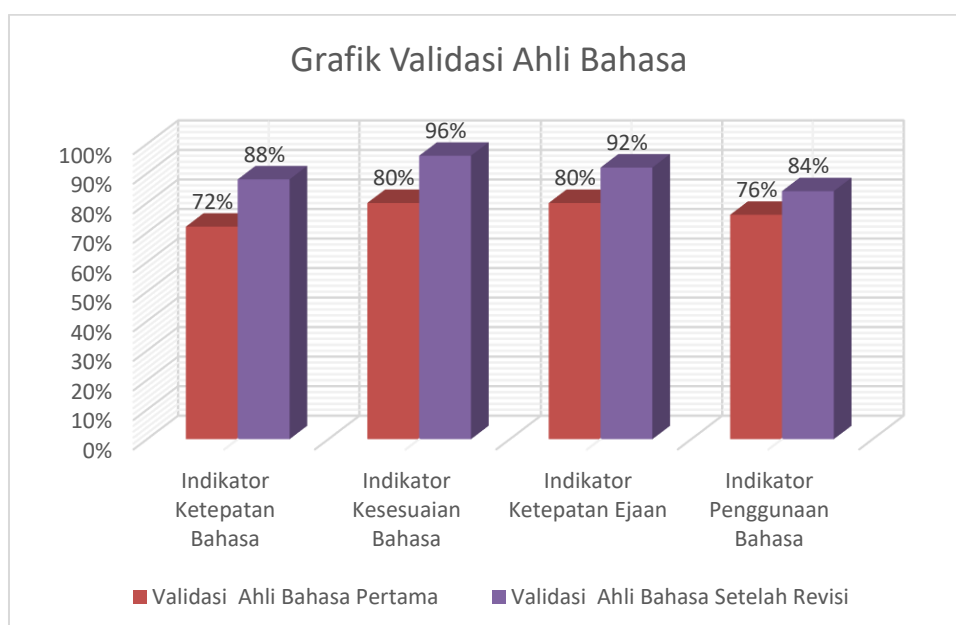
No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Indikator Ketepatan Bahasa	18	25
2	Indikator Kesesuaian Bahasa	20	25
3	Indikator Ketepatan Ejaan	20	25
4	Indikator Penggunaan Bahasa	19	25
Total Skor		77	100
Presentase Skor		$\frac{77}{100} \times 100\% = 77\%$	
Kategori		Baik	

Hasil validasi produk pertama pada Tabel 4.5 diatas berdasarkan validasi ahli bahasa diperoleh hasil bahwa produk yang dikembangkan berdasarkan materi yang disajikan dalam media audio visual materi Potensi Sumber Daya Alam diperoleh skor sebesar 77% dan dikategorikan layak cukup baik untuk diuji cobakan, akan tetapi meskipun tergolong cukup baik masih banyak masukan dan saran yang diberikan oleh validator terkait ejaan bahasa, pengucapan dan bahasanya yang akan dikembangkan. Setelah dilakukan revisi produk media audio visual akan diserahkan kembali kepada validator ahli materi untuk diberi penilaian kembali sehingga didapatkan hasil seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 6 Hasil Validasi Ahli Bahasa setelah revisi

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Indikator Ketepatan Bahasa	22	25
2	Indikator Kesesuaian Bahasa	24	25
3	Indikator Ketepatan Ejaan	23	25
4	Indikator Penggunaan Bahasa	21	25
Total Skor		90	100
Presentase Skor		$\frac{90}{100} \times 100\% = 90\%$	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas diperoleh data berdasarkan hasil validasi ahli media setelah revisi diperoleh skor kelayakan materi yang mengalami peningkatan berdasarkan validasi yang pertama yaitu dari 77% menjadi 90% dengan katagori “sangat Baik”. Pelaksanaan validasi media dilakukan sebanyak dua kali. Hasil pelaksanaan validasi dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 4. 7 Grafik Hasil Validasi Ahli Bahasa**

4. Revisi Desain

Proses pembuatan desain produk Media Pembelajaran materi Potensi Sumber Daya Alam menggunakan aplikasi Canva untuk mendesain isi dan suara pada media audio visual . Produk media pembelajaran yang telah selesai divalidasi oleh validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, kemudian dilakukan revisi berdasarkan komentar dan saran yang diberikan oleh masing-masing validator.

a) Revisi Validasi Ahli Materi

Media Audio Visual materi Potensi Sumber Daya Alam yang telah selesai divalidasi oleh ahli materi kemudian dilakukan revisi sesuai dengan saran dan komentar dari validator. Validasi dilakukan sebanyak dua kali. Perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 7 Hasil Revisi Produk Validasi Ahli Materi

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1.	Tujuan pembelajaran harus terperinci , dan jelaskan mana saja yang harus dicapai di awal video sudah muncul		

2.	Contoh harus jelas jika memungkinkan animasi		
----	--	--	---

b) Revisi Validasi Ahli Media

Media Audio Visual materi Potensi Sumber Daya Alam yang telah selesai divalidasi oleh ahli media kemudian dilakukan revisi sesuai dengan saran dan komentar dari validator. Validasi dilakukan sebanyak dua kali. Perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 8 Hasil Revisi Produk Validasi Ahli Media


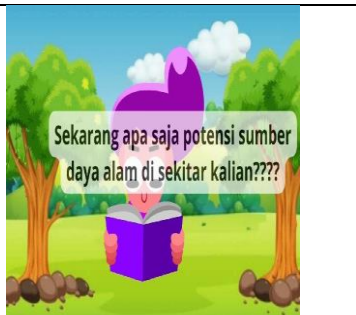

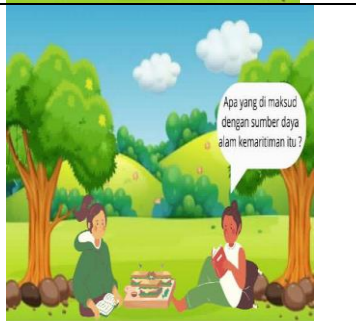
No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1.	Coba sesuaikan latar belakang layar dengan warna tulisan		
2.	Keterbacaannya masih kurang, tidak jelas jika dilihat		



3	Perlu di tingkatkan perhatian jenis dan ukuran font		
---	---	---	--

c) Revisi Validasi Ahli Bahasa

Media Audio Visual materi Potensi Sumber Daya Alam yang telah selesai divalidasi oleh ahli bahasa kemudian dilakukan revisi sesuai dengan saran dan komentar dari validator. Validasi dilakukan sebanyak dua kali. Perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 9 Hasil Revisi Produk Validasi Ahli Bahasa

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1.	Tambahkan kalimat yang mendorong siswa berfikir kritis		
2.	Perbaiki penggunaan huruf kapital dan stuktur kalimat		

3.	Tambahkan atau ganti keterangan padaaan kata bahasa indonesia		
----	---	---	--

C. Hasil Uji Coba Produk

Media Audio Visual yang telah dilakukan validasi selanjutnya akan diuji cobakan pada kelas yang menjadi subjek penelitian. Pada tahap ini uji coba produk Media Audio Visual Materi Potensi Sumber Daya Alam akan dilakukan di SMP Negeri 2 Seputih Mataram, dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa dan guru IPS terhadap kelayakan produk yang akan dikembangkan.

1. Respon Guru IPS

Setelah produk Media Audio Visual Materi Potensi Sumber Daya Alam dinyatakan layak oleh para ahli validator, tahapan yang selanjutnya yaitu produk yang dikembangkan diuji coba kepada guru mata pelajaran IPS di sekolah tempat dilakukanya penelitian untuk mengetahui respon produk yang dikembangkan. Tanggapan guru IPS tersebut adalah Ibu Sri Rejeki yang merupakan pendidik di SMP Negeri 2 Seputih Mataram tanggapan tersebut dapat dilihat pada lampiran. Adapun respon guru IPS dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. 10 Hasil Respon Uji Coba Guru

Indikator	Deskripsi	Skor	Komentar/Saran
Aspek Materi	1. Kesesuaian materi dengan silabus	4	Tidak Ada
	2. Sesuai dengan KI dan KD	4	Tidak Ada
	3. Kesesuaian materi dengan peserta didik	4	Tidak Ada
	4. materi yang disajikan dalam video youtube mudah di pahami	4	Tidak Ada
	5. materi yang disajikan dalam video youtube mudah di pahami	5	Tidak Ada
	6. Ketepatan konsep materi untuk disajikan dalam pembelajaran	4	Tidak Ada
Aspek Tampilan Media Audio Visual	7. Tampilan media pada media audio visual materi potensi sumber daya alam menarik	5	Tidak Ada
	8. tampilan dalam video terlihat jelas dan sesuai dengan materi yang di paparkan	5	Tidak Ada
	9. bahasa yang di gunakan dalam video <i>youtube</i> mudah di pahami	5	Tidak Ada
	10. teks yang di gunakan dalam video pembelajaran dapat terlihat dan terbaca jelas	5	Tidak Ada
	11. gambar memiliki warna yang menarik	5	Tidak Ada
	12. gambar atau animasi dalam video sudah tepat	5	Tidak Ada
Aspek Pembelajaran	13. video dalam <i>youtube</i> dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran	4	Tidak Ada
	14. guru dan siswa tidak merasa bosan dalam menggunakan video dalam proses pembelajaran	4	Tidak Ada
	15. penggunaan video media audio visual pada materi potensi sumber daya alam	5	Tidak Ada

	dapat meningkatkan minat siswa		
Jumlah skor yang diperoleh		68	
jumlah skor maksimal		75	
Presentase kelayakan materi		$\frac{68}{75} \times 100\% = 90,6\%$	
Kategori		Sangat Baik	
kesimpulan		Video yang ditampilkan sangat menarik	

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil respon uji coba pada guru mata pelajaran IPS diperoleh jumlah persentase respon uji coba sebesar 91%. Sehingga media pembelajaran materi potensi sumber daya alam yang digunakan sebagai media audio visual berbasis *youtube* untuk siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram termasuk kedalam katagori “sangat baik”.

2. Respon Peserta Didik/ Kelompok Kecil

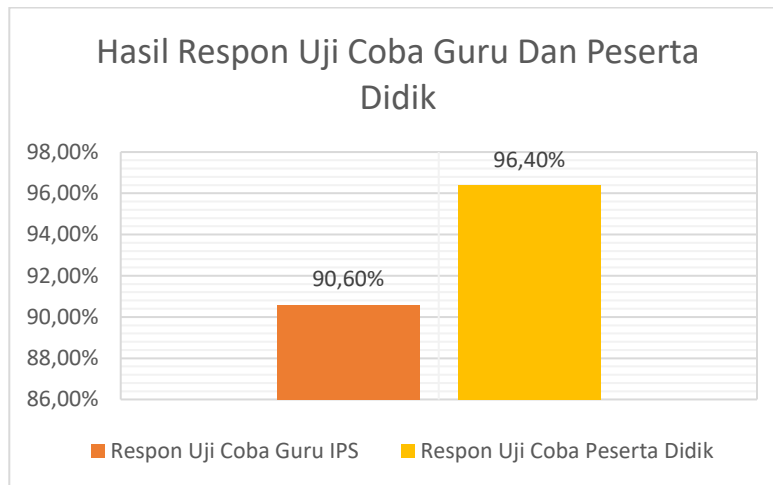
Selanjutnya produk diuji cobakan pada siswa dengan uji coba skala kecil (terbatas) dengan 10 siswa di kelas VII. Hasil penilaian peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Uji coba kelompok kecil dapat disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 11 Hasil Respon Uji Coba Peserta Didik/ Kelompok Kecil

No	Deskripsi	Jumlah Skor	Presentase skor
1	Media mudah di gunakan dan di pahami	50	5.0
2	Gambar yang tampilkan menarik	50	5.0
3	Materi dalam media ini mudah untuk di pahami	48	4.8
4	Soal dan contoh yang di berikan mudah untuk di pahami	47	4.7
5	Saya suka warna dan gambar dalam media ini	50	5.0
6	Gambar dan vidio yang di tampilkan sangat mudah di pahami	48	4.8
7	Saya sangat suka belajar seperti ini	49	4.9

8	Saya mudah belajar dengan media yang di tampilkan oleh guru	47	4.7
9	Saya bisa lebih mudah memahami materi dengan pembelajaran yang seperti ini	48	4.8
10	Saya lebih mengingat materi yang di berikan oleh guru jika menggunakan media ini	45	4.5
Jumlah yang di peroleh		48,2	
Jumlah skor maksimal		50	
Presentase kelayakan materi		$\frac{48,2}{50} \times 100\% = 96.4$	
Kategori		Sangat Baik	

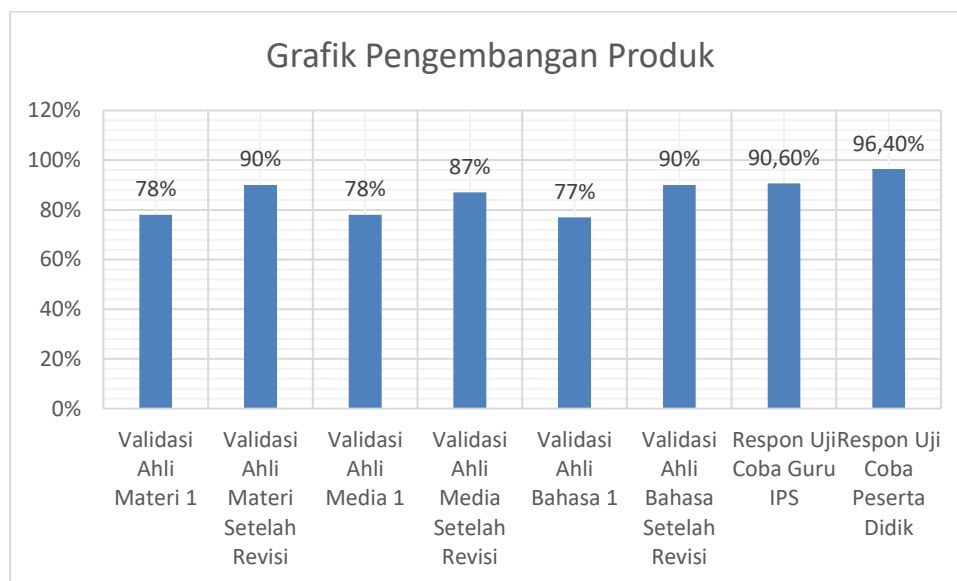
Berdasarkan uji coba kelompok kecil terhadap produk yang dikembangkan yaitu berupa media audio visual materi potensi sumber daya alam yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih mataram, pengisian angket diberikan kepada 10 siswa kelas VII sebagai sampel diperoleh hasil presentase sebesar 96,2% dengan katagori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil tersebut media audio visual materi potensi sumber daya alam dinyatakan layak dan menarik digunakan sebagai Media pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menyenangkan dan pembelajaran menjadi tidak monoton dengan adanya tampilan video yang disajikan dalam youtube. Sedangkan hasil uji coba guru dan uji coba kelompok kecil peserta didik dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut



Gambar 4. 8 Grafik Hasil Respon Uji coba Guru dan Peserta

Berdasarkan hasil uji coba produk mengenai respon peserta didik dan respon pendidik terhadap media audio visual materi potensi sumber daya alam yang dikembangkan peneliti diperoleh hasil respon uji coba guru didapatkan jumlah persentase sebesar 90,6% dan termasuk kedalam kategori “sangat baik”, sedangkan pada hasil respon ujicoba peserta didik dengan jumlah 10 peserta didik didapatkan jumlah persentase sebesar 96,4 % dan termasuk kedalam kategori “sangat baik”. Jadi dapat disimpulkan bahwa media audio visual yang dikembangkan menarik dan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas VII, sehingga peneliti tidak perlu melakukan revisi produk kembali.

Secara umum hasil keseluruhan dari produk media audio visual berbasis youtube materi potensi sumber daya alam untuk siswa kelas VII dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. 9 Grafik Hasil Keseluruhan Pengembangan Produk

3. Hasil Uji Efektivitas Siswa (Uji N-Gain)

Setelah melakukan validasi kepada guru dan kelompok kecil, peneliti selanjutnya menguji efektifitas siswa pada media audio visual dengan materi potensi sumber daya alam dengan membikan 20 pertanyaan pilihan ganda . Pada penelitian ini, N-Gain Score di hitung dengan menggunakan program excel, dengan hasil pre-test dan post-test sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas VII H

No	Nama Siswa (Disamarkan)	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Ak	60	85
2	Adp	65	85
3	Aw	60	90
4	Afna	60	85
5	Aff	55	90
6	App	40	85
7	Ab	60	90
8	Abf	55	90

9	Ain	55	85
10	Cst	55	90
11	Dat	55	85
12	Dkh	50	85
13	Ew	50	85
14	Iaf	45	85
15	Kni	50	80
16	Ls	55	85
17	Mja	55	85
18	Nsb	55	85
19	Nps	65	95
20	Rap	50	85
21	Rng	50	90
22	Rap	60	90
23	Rh	50	85
24	Rfp	55	90
25	Ss	45	85
26	Sp	50	85
27	Saf	45	90
28	Sy	55	80
29	Tf	50	90
30	Trs	55	85
31	Wad	50	85

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa ada perubahan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Selanjutnya nilai yang di peroleh tersebut dianalisis untuk mencari hasil uji efektivitas siswa menggunakan uji N-Gain sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{Tf - Ti}{SI - Ti}$$

$$N - Gain = \frac{86,612903 - 53,548387}{100 - 53,548387}$$

$$N - Gain = \frac{33,06451613}{46,4516129}$$

$$N - Gain = 0,710256947$$

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan nilai pretest hasil belajar siswa sebelum di laksanakan pembelajaran oleh peneliti memperoleh 53,548387, selanjutnya meningkat pada posttest dengan memperoleh 83,612903 , dan mendapatkan hasil Uji N-Gain dengan nilai 0,710256947 dengan kategory “ Tinggi” .

Selain dengan menggunakan angket, pengambilan data hasil uji coba juga diperoleh dari hasil wawancara kepada siswa dan guru. Melalui wawancara tersebut peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai tanggapan siswa dan guru mengenai media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Hasil wawanvara dengan guru dan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Hasil wawancara dengan guru

Melalui wawancara dengan guru, didapatkan berbagai informasi dan tanggapan terhadap media pembelajaran yang sedang dikembangkan.

Hasil wawancara dengan guru dapat disimpulkan sebagai berikut⁶²:

- a. Adanya beberapa kesulitan yang membuat siswa sulit untuk fokus dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengatsai beberapa kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Siswa lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran yang tepat.
- d. Guru biasa menggunakan media pembelajaran sederhana dan belum bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik.
- e. Diperlukannya pengembangan media pembelajaran untul menark minat belajar siswa agar lebih baik.

⁶² Hasil wawancara dengan guru ips ibu Sri Rejeki pada tanggal 8 maret 2022 di SMP Negeri 2 Seputih Mataram

2. Hasil wawancara dengan oprator sekolah

Setelah melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan oprator sekolah. Dengan dilakukannya wawancara ini, didapatkan berbagai informasi dan tanggapan terhadap fasilitas dan sarana sekolah yang bisa di manfaatkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.. Hasil wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut⁶³ :

- a. Terdapat fasilitas pendukung yang memadai unruk keberlangsungan kegiatan belajar fasilitas.
 - b. Fasilitas pendukung tersebut berupa laboratorium komputer dan praktik, alat-alat peraga yang terdapat dalam laboratotium dan kelas, proyektor, ruang kesehatan dan lain sebagainya.
 - c. Guru belum terlalu sering menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah.
 - d. Siswa sangat suka jika pembelajaran dilakukan menggunakan fasilitas pendukung.
- ## 3. Hasil wawancara dengan siswa

Dalam penelitian ini selain selain memwawancarai guru, peneliti juga mewawancarai siswa. Dengan dilakukannya wawancara dengan siswa, didapatkan informasi berupa tanggapan siswa mengenai proses kegiatan pembelajaran dan nedia pembelajaran. Hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan debagai berikut⁶⁴ :

- a. Siswa mampu lebih fokus saat pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran yang baru.
- b. Siswa tertarik jika pembelajaran dilakukan di laoratorium apalagi jika menggunakan komputer.

⁶³ Hasil wawancara dengan operator sekolah pak Edi Susanto pada tanggal 8 maret 2022 di SMP Negeri 2 Seputih Mataram

⁶⁴ Hasil wawancara dengan beberapa siswa kwlas VII H pada tanggal 8 maret 2022 di SMP Negeri 2 Seputih Mataram

- c. Siswa merasa lebih bisa memahami materi yang disajikan dengan mudah jika menggunakan media pembelajaran yang tepat.

5. Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba produk mengenai respon peserta didik dan respon pendidik terhadap media audio visual yang dikembangkan oleh peneliti diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa media audio visual berbasis youtube materi potensi sumber daya alam dinyatakan layak dan menarik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas VII, sehingga peneliti tidak perlu melakukan revisi produk kembali.

D. Kajian Produk Akhir

Kajian produk akhir merupakan hasil akhir dari pengembangan media audio visual materi potensi sumber daya alam. Hasil yang dikembangkan oleh peneliti yaitu berupa media audio visual yang disajikan dalam bentuk video *youtube*. Penggunaan media dalam bentuk audio visual ini bertujuan untuk melatih minat siswa yang disajikan secara audio visual dan menarik. Pembuatan audio visual nantinya akan didistribusikan atau dikembangkan di dalam *youtube*. Media audio visual yang telah melalui tahap validasi para ahli (ahli media, ahli materi dan ahli bahasa), tanggapan atau respon guru IPS dan diuji cobakan ke peserta didik dengan hasil yang sangat layak, produk yang dikembangkan berupa Media audio visual berbasis youtube Pembelajaran IPS pada Materi Potensi sumber daya alam Untuk Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram sangat layak dan telah berhasil dikembangkan. Adapun prosedur pengembangan pada penelitian ini menggunakan metode menurut

Borg & Gall dan penulis membatasi tahapannya hanya sampai pada tahap ke tujuh dari sepuluh tahapan yang meliputi potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, dan revisi produk.

Tahapan pertama adalah potensi dan masalah. Pada tahap ini, penulis melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara bersama guru IPS dan peserta didik di SMP Negeri 2 Seputih Mataram guna mengetahui apa saja potensi yang terdapat di sekolah dan apa saja masalah yang dapat dijadikan potensi. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru IPS dan siswa, diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut masih terbilang minim dan hanya memanfaatkan bahan ajar berupa buku cetak seperti pada umumnya yang hanya memuat banyak tulisan-tulisan sehingga kurangnya minat belajar pada siswa, pembelajaran di kelas yang belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dikarenakan kendala dari guru yang belum bisa memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik, guru belum menggunakan media audio visual.

Setelah mengetahui potensi dan masalah yang ada di SMP Negeri 2 Seputih Mataram, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan informasi. Penulis mengkaji kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang akan diimplementasikan pada media audio visual agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Selain itu, penulis juga mengumpulkan referensi buku serta sumber-sumber lainnya yang akan digunakan pada pembuatan video *youtube*.

Setelah informasi terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah desain produk. Penyusunan materi pada potensi sumber daya alam disesuaikan dengan KD dan indikator pencapaian. Desain buku dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Spesifikasi media audio visual berbasis youtube meliputi: Memilih jenis huruf, pemilihan warna mempengaruhi kualitas produk dan hasil gambar yang akan dibuat. Maka perlu disesuaikan kualitas gambar yang digunakan agar hasilnya warnanya sesuai dengan gambar dan warna fontnya. Merancang bentuk-bentuk Media *youtube*, rancangan bentuk dalam yaitu: animasi, elemen, *slide show* dan transisi. Produk video berbasis youtube yaitu materi Potensi Sumber Daya Alam, dengan jenis audio dan suara yang menyesuaikan. Bagian-bagian dalam video berbasis youtube terdiri dari cover, pembukaan materi, tujuan pembelajaran, berisi materi potensi sumber daya alam serta percakapan antara siswa dan berisikan kesimpulan serta tugas sederhana untuk peserta didik dan kemudian mengunggah ke dalam *youtube* dengan durasi 7 menit.

Tahap selanjutnya adalah validasi desain. Validasi dilakukan dengan memberikan lembar penilaian kepada ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Pada validasi materi dilakukan sebanyak dua kali, adapun yang bertindak sebagai validator adalah Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd pada tahap validasi materi I diperoleh skor presentase sebesar 78% dengan kategori "Baik". Meskipun sudah tergolong baik masih banyak saran dan masukan dari validator terkait dengan materi yang akan dikembangkan sehingga perlu adanya revisi sesuai dengan masukan. Pada tahap validasi materi setelah revisi diperoleh skor

persentase sebesar 90% dan termasuk dalam kategori “sangat baik” dan Layak di uji cobakan di lapangan tanpa ada revisi. Dari hasil saran yang diberikan terkait perbaikan materi dan tata tulis pada media audio visual materi Potensi sumber daya alam, hendaknya dalam pengembangan media pembelajaran materi yang disajikan memiliki prinsip kecakupan. Prinsip kecakupan memiliki artian bahwa materi yang disampaikan hendaknya cukup memadai dan materi yang diberikan tidak boleh terlalu sedikit atau tidak terlalu banyak sehingga kompetensi pembelajaran dapat tersampaikan oleh dengan baik kepada siswa.

Pada validasi ahli media dilakukan sebanyak 2 kali. Adapun yang bertindak sebagai validator ahli media adalah Wellfarina Hamer, M.Pd. pada tahap validasi media I diperoleh skor presentase sebesar 78% dengan katagori “Baik”. Meskipun sudah tergolong baik masih banyak saran dan masukan dari validator ahli media yang harus dikembangkan dari berbagai aspek. Pada tahap validasi media setelah revisi diperoleh skor persentase sebesar 87% dan termasuk dalam kategori “sangat baik” dan Layak di uji cobakan di lapangan tanpa ada revisi. Dari hasil saran yang diberikan oleh validator ahli media tentang perbaikan warna, ukuran dan jenis tulisam , latar belakang layar dan penulisan.

Pada validasi ahli bahasa dilakukan sebanyak 2 kali. Adapun yang bertindak sebagai validator ahli bahasa adalah Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd. pada tahap validasi bahasa I diperoleh skor presentase sebesar 77% dengan katagori “Baik”. Meskipun sudah tergolong baik masih banyak saran dan masukan dari validator ahli bahasa yang harus diperbaiki dari berbagai

aspek. Pada tahap validasi bahasa setelah revisi diperoleh skor persentase sebesar 90% dan termasuk dalam kategori “sangat baik” dan Layak di uji cobakan di lapangan tanpa ada revisi. Dari hasil saran yang diberikan oleh validator ahli media tentang ejaan, pengucapannya, tanda bahasa, huruf kapital, kata baku, dan struktur bahasanya.

Berdasarkan hasil validasi, ahli materi ahli media dan ahli bahasa a tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa media audio visual berbasis *youtube* pada materi Potensi sumber Daya Alam yang dikembangkan mengalami perkembangan kualitas produk yang sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata persentase skor yang mengalami kenaikan.

Tahap selanjutnya adalah perbaikan desain. Media audio visual yang sudah divalidasi kemudian direvisi sesuai dengan kritik dan saran dari para validator. Adapun perbaikan yang harus dilakukan yaitu: beberapa bahasa yang mungkin harus disesuaikan dengan tingkatan siswa kelas VII, perbaikan penggunaan kata yang harus konsisten, perbaikan susunan tata letak, perbaikan kesalahan penulisan kata, perbaikan jenis huruf dan ukuran, perbaikan latar belakang layar yang digunakan, perbaikan pada gambar yang terlihat kurang jelas atau buram, ejaan, pengucapannya, stuktur bahasanya dan lain sebagainya. Setelah media audio visual selesai direvisi, tahap selanjutnya adalah uji coba produk.

Tahapan selanjutnya yaitu uji coba produk yang akan diujicobakan kepada 1 guru IPS dan uji coba kelompok kecil dengan menghadirkan 10 siswa kelas VII H di SMP Negeri 2 Seputih Mataram tujuan uji coba produk ini

adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Pada tahap uji coba tanggapan guru diperoleh skor persentase sebesar 90,6% dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Sedangkan pada tahap uji coba tanggapan siswa diperoleh skor persentase sebesar 96,4% dan termasuk dalam kategori “ Sangat Baik”. Dari hasil repon guru dan uji coba kelompok kecil diperoleh hasil bahwa media audio visual berbasis *youtube* ini sangat diperlukan dan dibutuhkan sebagai pendamping buku paket sekaligus media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas dan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi IPS khususnya materi Potensi sumber Daya Alam. Dan hasil dari uji efektivitas siswa dengan mengadakan *pretest* dan *posttest* yang diberikan 20 pertanyaan pilihan ganda dengan hasil menunjukkan nilai *pretest* hasil belajar siswa sebelum di laksanakan pembelajaran oleh peneliti memperoleh 53,548387, selanjutnya meningkat pada *posttest* dengan memperoleh 83,612903 , dan mendapatkan hasil Uji N-Gain dengan nilai 0,710256947 dengan katergori “ Tinggi” .

Setelah uji coba produk, tahap selanjutnya adalah revisi produk. Berdasarkan hasil uji coba produk, diketahui bahwa respon guru dan peserta didik menunjukkan kriteria “Sangat Baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual berbasis *youtube* materi potensi sumber daya alam tersebut selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir yang layak digunakan oleh peserta didik maupun guru sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pengembangan media audio visual berbasis *youtube* materi potensi sumber daya alam yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas VII terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kapasitas peneliti yang terbatas untuk mengembangkan dan mengedit gambar sehingga menghasilkan proses yang begitu panjang dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Peneliti harus mengasah keterampilan penggunaan *software* untuk membuat dan mengubah gambar untuk studi selanjutnya
2. Penelitian pengembangan ini terbatas pada pembelajaran IPS, peneliti hanya menfokuskan pada materi Potensi Sumber Daya Alam untuk siswa kelas VII saja.
3. Penelitian pengembangan media audio visual berbasis *youtube* materi potensi sumber daya alam ini hanya dilakukan sampai pada tahap revisi II dan tidak melakukan uji coba produk skala luas, diseminasi dan implementasi produk akhir karena penelitian ini terbatas pada tahap ketujuh dari sepuluh tahapan yang ada.
4. Penelitian pengembangan media audio visual berbasis *youtube* pada materi potensi sumber Daya alam dibatasi oleh waktu, tenaga dan biaya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media audio visual berbasis youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media audio visual berbasis *youtube* yang dilakukan ini menggunakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan dari Brog and Gall, dengan melalui tujuh tahapan dari sepuluh tahapan yang harus dilalui, yaitu potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, dan revisi produk. pengembangan ini untuk menghasilkan media pembelajaran pelajaran IPS berupa media audio visual berbasis *youtube*. Media audio visual materi potensi sumber daya alam ini di desain menggunakan Aplikasi *Canva*.
2. Produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validasi materi dilakukan sebanyak dua kali, dengan memperoleh skor persentase sebesar 90% dan termasuk dalam kategori “sangat baik”. Validasi media dilakukan sebanyak dua kali, dengan memperoleh skor persentase sebesar 87% dan termasuk dalam kategori “sangat baik”. Validasi bahasa dilakukan sebanyak dua kali, dengan memperoleh skor persentase sebesar 90% dan termasuk dalam kategori “sangat baik”. Dari

hasil validasi tersebut maka media audio visual berbasis *youtube* materi potensi sumber daya alam dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas VII dan layak di ujitobakan tanpa revisi.

3. Hasil penilaian respon uji coba guru IPS terhadap produk media audio visual yang dikembangkan diperoleh jumlah presentase sebesar 90,6% dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini membuktikan bahwa guru mata pelajaran IPS setuju dengan pengembangan media audio visual berbasis *youtube* sebagai media audio visual untuk siswa kelas VII. Sedangkan hasil penilaian uji coba tanggapan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram terhadap produk yang dikembangkan diperoleh nilai presentase sebesar 96,4% dan termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media berupa audio visual berbasis *youtube* materi potensi sumber daya alam layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII SMP. Dan hasil dari uji epektitas siswa uji N-Gain mendapatkan hasil Uji N-Gain dengan nilai 0,710256947 dan termasuk ke katategori “Tinggi”. Hal ini menunjukan bahwa belajar menggunakan media audio visual berbasis *youtube* materi potensi sumber daya alam layak digukan dalam proses pembelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan saran :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan.
2. Bagi guru, Dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini media audio visual berbasis *youtube* di harapkan dapat dikembangkan dalam materi pembelajaran yang lain sebagai media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan peserta didik dapat lebih antusias dalam pembelajaran. Bagi siswa, dapat termotivasi dalam belajar guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar .
3. Penelitian lanjutan masih sangat diperlukan hingga tahap uji coba skala luas,serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ips khususnya pada materi potensi sumber daya alam, Perlunya pengembangan dalam media ini dengan menggunakan materi yang lebih luas, agar mempermudah peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.
4. Media pembelajaran audio visual berbasis *youtube* ini diharapkan dapat digunakan atau dilihat secara mandiri oleh peserta didik, serta sebagai variasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Malik. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Agus Suprijono, *Cooperative learning, Teori dan Aplikasi PAILKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Anita Nuraini, dkk “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya Pada Siswa Kelas VII*” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Alam*, UNESA, (2015), 3.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arsyad, Azhar *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asyhari, Ardian, dan Helda Sillvia. “*Pengembangan Media Pembelajaran Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu*,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 05, no. 01 (2016).
- Bloom, Benjamin S., et al. *Taxonomy of educational objectives: the classification of educational goals: handbook I: cognitive domain*. No. 373.19 C734t. New York, US: D. Mckay, 1956.
- Budiningsih, C. Asri. “*Belajar dan pembelajaran*.” Jakarta: Pt. Rineka Cipta (2012).
- Chandra, Edy. “*Youtube, citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi*.” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1.2 (2017): 406-417.
- Djamarah. Syaiful Bahri. Zain. Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Duludu, Ummysalam ATA. *Buku ajar kurikulum bahan dan media pembelajaran pls*. Deepublish, 2017.
- hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia, 2011.
- Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VII H pada tanggal 8 maret 2022 di SMP Negeri 2 Seputih Mataram
- Hasil wawancara dengan guru ips ibu Sri Rejeki pada tanggal 8 maret 2022 di SMP Negeri 2 Seputih Mataram
- Hasil wawancara dengan guru SMP Negeri 2 Seputih mataram, 13 Juni 2022
- Hasil wawancara dengan operator sekolah pak Edi Susanto pada tanggal 8 maret 2022 di SMP Negeri 2 Seputih Mataram
- Hasyim, Adelina. *Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akdemi, 2016.
- Husain, N. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII A SMP Negeri 6 Duampanua Kabupaten Pinrang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). 2017
- Ida Bagus KT, Trinawindu, Alit Kumala Dewi, dan Eldiana Tri Nalurita. “*Multimedia Interaktif Untuk Proses Pembelajaran*” 19 (2016).

- Ilham Effendy, "Pengaruh Pemberian Pre-test dan Post-test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol.I, No.2, (Oktober 2016), 83
- Ismail,Fajri. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta : Prenadamedia Group,2018.
- Iwan Falahudin. "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran," *Jurnal Lingkar Widya*, 104–117 (2014).
- Lasabuda, N. E. (2018). Pengembangan Media Youtube Dalam Pembelajaran Matematika (Suatu Penelitian Di Smk Kesehatan Bakti Nusantara Gorontalo). *Jurnal Pascasarjana*, 2(2)
- Miftah, Muhammad. "Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1.2 (2013): 95-105.
- Mujiyanto, Haryadi. "Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar." *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5.1 (2019): 135-159.
- Nia Ayu Sriwahyuni dan Mardono. "Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang" 9 (2016).
- Nursalim. *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Lontar Mediatama,2018
- Observasi di SMP Negeri 2 Seputih Mataram pada tanggal 13 Juni 2022
- Pratiwi, Yuli. *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir*. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2017.
- Rachmayanti, Mandira. "Mudah Menjadi Youtuber Profesional." Yogyakarta: Andi offset (2019).
- Rayandra, Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi: Referens.2012
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.2013
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press, 2009.
- S,Sadiman Arief. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007.
- Sapriya, Dadang. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara,2014.
- Slameto,*Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*,Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soetopo, Sungkowo, *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: Universitas PGRI Palembang,2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2005.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. Media Akdemi, 2016.
- Sulastri, S. (2021). *Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema 5 Subtema 3 Pengalamanku* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Warliah, W., Listianti, F., Hasanah, T. I., & Maimuna, U. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Widya Wisata*, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2018,
- Warliah, Wiwin. Feriska Listianti. Tutik Irodatul Khasanah. Ulfa Maimuna. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Widya Wisata*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017.
- Wulan Dary, Annisa Ayu. *Pemanfaatan Media Audio Visual (Cd) Terhadap Motivasi Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelurahan Jangkar Mas Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam*. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara

1. Hasil Wawancara dengan guru

Nama : Dra.Sri Rejeki

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat materi pembelajaran yang biasanya sulit di pahami siswa?	Untuk materi pembelajaran IPS terdiri dari berbagai pembahasan biasanya siswa cenderung sulit memahami materi IPS yang berkaitan dengan geografi karena ada berbagai hal yang harus di hafalkan oleh siswa untuk contohnya saja materi berkaitan potensi sumber daya alam
2.	Kenapa materi tersebut bisa menjadi sulit?	Materi itu dinilai siswa sulit karena untuk memahami materi tersebut siswa harus menghafal apalagi dengan kondisi saat ini pembelajaran dilakukan dengan dua sesi lebih tidak efektif
3.	Bagaimana cara untuk meminimalisir masalah tersebut?	Biasanya saya menggunakan beberapa cara contohnya mengajak siswa belajar di lab, memutarakan vidio yang berkaitan dengan materi dan mengadakan diskusi.
4.	Bagaimana antusias peserta didik dalam pembelajaran?	Untuk antusias siswa sendiri memang tidak semua siswa memiliki niat belajar yang bagus dikarenakan kegiatan mereka setelah sekolah yang mana siswa sangat suka untuk membantu orang tua di ladang tapi hal itu hanya sebagian kecil. Untuk sebagian yang lain alhamdulillah antusias mereka sngat tinggi
5.	Bagaimana peran aktif peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal-soal dari guru?	Untuk keaktifan siswa dalam hal ini masih cenderung sangat kurang
6.	Apakah peserta didik termotivasi setelah adanya stimulus dari guru?	Hal ini tentu sangat wajar, siswa sangat antusias jika guru memberikan sebuah pembelajaran yang baru apalagi jika berkaitan tentang pembelajaran di luar ruangan ataupun belajar menggunakan media baru semisal vidio

7.	Seperti apa pelaksanaan pembelajaran pada masa saat ini?	Ya seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya terlaksana dengan baik dan antusias siswa tergantung materi ya
8.	Apa harapan bapak untuk proses kegiatan pembelajaran kedepannya?	Harapan untuk kedepannya tentunya berharap jika pembelajaran bisa semakin efektif dan siswa semakin tertarik dalam belajar
9.	Jika pembelajaran menggunakan media atau alat bantu apakah siswa biasanya bisa lebih memahami materi?	Memang jika pembelajaran menggunakan media tambahan siswa akan lebih senang seperti yang saya jelaskan sebelumnya
10.	Media apa yang biasanya di gunakan?	Penggunaan media biasanya saya sebatas penggunaan lkpdp atau terkadang menggunakan proyektor atau lcd untuk menampilkan video/ <i>power point</i>
11.	Bagaimana respon peserta didik jika pembelajaran menggunakan media pembelajaran ?	Mereka sangat antusias dan lebih ke arah penasaran akan seperti apa media yang ingin digunakan
12.	Apakah pengembangan media pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran?	Sangat diperlukan hal ini untuk menambah semangat siswa dalam belajar
13	Bagaimana jika media yang berbasis komputer tadi diterapkan dalam proses pembelajaran?	Media yang berbasis komputer jika digunakan dalam pelajaran mungkin akan sangat bagus dan menarik apalagi disekolah juga sudah memiliki fasilitas komputer di lab dan beberapa laptop yang bisa digunakan di luar lab

2. Wawancara Dengan Operator Sekolah

Nama :Edi Susanto

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sekolah memiliki fasilitas pendukung IT yang memadai untuk kegiatan belajar?	Iya, fasilitas di sekolah cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar siswa
2.	Apa saja fasilitas pendukung tersebut?	Laboratorium komputer, alat peraga seperti proyektor, ruang perpustakaan,

		uks dan ruangan-ruangan pendukung lain
3.	Seberapa sering guru menggunakan fasilitas yang di sediakan untuk kegiatan belajar?	Dalam penggunaan fasilitas sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran, guru masih belum terlalu memanfaatkan fasilitas yang ada.
4.	Seberapa suka siswa saat belajar menggunakan fasilitas pendukung?	Siswa akan sangat suka jika pembelajaran menggunakan fasilitas-fasilitas pendukung yang ada di sekolah hal ini bisa dilihat dalam beberapa pelajaran yang cenderung sering menggunakan fasilitas, maka pelajaran tersebut sangat di sukai oleh siswa semisal prakarya, TIK, penjas.

3. Hasil Wawancara Dengan Siswa

Nama siswa : Nakula Putra Satria

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kesan yang paling terlihat saat belajar menggunakan media pembelajaran ini?	Lebih suka, bisa fokus kalau belajar. Karena melihat vidio yang ditampilkan terkesan bagus dan seru.
2.	Lebih suka belajar di kelas dan mencatat seperti biasa atau bagaimana?	lebih suka belajar di lab karena asik. Apalagi bisa belajar sekalian memakai komputer karena di rumah tidak ada jadi lebih penasaran saat menggunakan laptop/komputer.
3.	Lebih suka belajar seperti ini apa seperti yang biasa dilakukan?	Lebih suka yang seperti ini, karena kalo yang seperti ini belajar jadi gampang di inget misalnya seperti tadi lihat vidio tentang Potenensi suber daya alam ya sampai sekarang masih kebayang-bayang sama animasinya itu.

Lampiran 2 Hasil Respon Uji Coba Guru IPS

LEMBAR VALIDASI

GURU IPS KELAS VII

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM

IDENTITAS DIRI	
Nama Validator :	DR. SKI RIZKI
NIP :	196909081992032005
Jabatan :	GURU
Instansi :	SMPN 2 SEP MATARAM

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri ibu guru pada kolom yang telah disediakan.
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.
 Angka 1 : Sangat Kurang (SK)
 Angka 2 : Kurang (K)
 Angka 3 : Cukup (C)
 Angka 4 : Baik (B)
 Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Ibu guru diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
4. Selain mengisi angket format A, validator diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan Pedoman Wawancara Pendidik Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram pada apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

A. Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Seputih Mataram

1. Aspek Materi

a. Apakah kesesuaian materi dengan silabus?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

b. Apakah sesuai dengan KI dan KD?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

c. Apakah kesesuaian materi dengan peserta didik?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

d. Apakah kesesuaian materi dengan kebutuhan bahan ajar?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

e. Apakah materi yang disajikan dalam video youtube mudah di pahami?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

f. Apakah ketepatan konsep materi untuk disajikan dalam pembelajaran?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Aspek Tampilan Bahan Ajar

a. tampilan media audio visual materi potensi sumber daya alam menarik?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

b. Apakah tampilan dalam video terlihat jelas dan sesuai dengan materi yang di paparkan?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

- c. Apakah bahasa yang di gunakan dalam video youtube mudah di pahami?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

- d. Apakah teks yang di gunakan dalam video pembelajaran dapat terlihat dan terbaca jelas oleh peserta didik?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

- e. Apakah gambar memiliki warna yang menarik?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

- f. Apakah gambar atau animasi dalam video sudah tepat?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Aspek Pembelajaran

- a. Apakah video dalam youtube dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

- b. Apakah guru dan siswa tidak merasa bosan dalam menggunakan video dalam proses pembelajaran?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

- c. Apakah penggunaan video media audio visual pada materi potensi sumber daya alam dapat meningkatkan minat siswa?

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

FORMAT B

Tuliskan saran perbaikan secara umum terhadap Pedoman Angket Pendidik pada Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram

Layak Di Gunakan

Kesimpulan

Ibu guru diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kelayakan Pedoman Angket Pendidik yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian Pedoman Wawancara Pendidik pada Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi	2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi sesuai saran	3. Tidak layak digunakan untuk penelitian
--	---	---

Seputih Mataram, 7 Maret 2023

Guru IPS

Dra.

Sti REJEKI

NIP. 196909081997032001

Lampiran 3 Hasil Uji Coba Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK
PENGEMBLANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM

SISWA

Petunjuk Pengisian Angket

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada angka yang ada dalam kotak.

Angka 5 : Sangat Sesuai (SS)
Angka 4 : Sesuai (S)
Angka 3 : Cukup Sesuai (CS)
Angka 2 : Belum Sesuai (BS)
Angka 1 : Sangat Belum Sesuai (SBS)

Contoh

Skor				
5	4	3	2	1
SS	S	CS	BS	SBS
	✓			

No.	Indikator	Pernyataan	Skor				
			5 SS	4 S	3 CS	2 BS	1 SBS
1.	Kemudahan menggunakan media	Media mudah di gunakan dan dipahami	✓				
		Gambar yang di tampilkan menarik	✓				
2.	Kemudahan memahami materi	Materi dalam media ini mudah untuk di pahami	✓				
		Soal dan contoh yang di berikan mudah untuk di pahami	✓				
3.	Kemudahan memahami penjelasan guru	Guru menjelaskan materi menjadi lebih mudah di pahami	✓				
4.	Tampilan media yang di gunakan	Saya suka warna dan gambar dalam media ini	✓				
		Gambar dan vidio yang di	✓				

5.	Dampak dari media pembelajaran yang di gunakan	tampilkan sangat mudah di pahami					
		Saya sangat suka belajar seperti ini	✓				
		Saya mudah belajar dengan media yang di tampilkan oleh guru	✓				
		Saya bisa lebih mudah memahami materi dengan pembelajaran yang seperti ini	✓				
		Saya lebih mengingat materi yang di berikan oleh guru jika menggunakan media ini	✓				

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nama Siswa

Eva Widiyanti

Lampiran 4 Soal Dan Jawaban *Pretest Dan Postest*

NAMA :

1. Semua bahan yang di temukan manusia dalam alam yang dapat di pakai untuk memenuhi semua kebutuhan, disebut...

- a. Sumber daya bumi
- b. Sumber daya alam
- c. Potensi alam
- d. Hasil bumi

2. Di bawah ini yang termasuk ke dalam lingkungan abiotik yaitu

- a. tanah, udara, dan tanaman
- b. tanah, udara, dan air
- c. batuan, tanah, dan ikan
- d. air, tanah, dan hewan

3. Perhatikan data berikut

- 1) sumberdaya alam organic
- 2) sumber daya alam an organic
- 3) sumber daya alam terestris
- 4) sumber daya alam dapat diperbarui

Dari data di atas yang termasuk sumber daya alam berdasarkan materinya adalah..

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 3 dan 4
- d. 2 dan 4

4. Sumber daya yang dapat tersedia kembali dalam waktu yang cepat sehingga tidak dapat habis disebut...

- a. sumberdaya alam organic
- b. sumber daya alam an organic
- c. sumber daya alam tidak dapat diperbarui
- d. sumber daya alam dapat diperbarui

5. Perhatikan data berikut.

- 1) Berasal dari letusan gunung merapi
 - 2) Terdapat di lereng gunung berapi
 - 3) Cocok untuk dijadikan lahan bercocok tanam
- Berikut merupakan ciri-ciri dari tanah...

- a. Vulkanik
- b. Tertier
- c. Organic
- d. Gambut

6. Tanah yang berasal dari sisa-sisa tumbuhan disebut tanah...

- a. Vulkanik
- b. Tertier
- c. Organic
- d. Bukan vulkanik

7. SDA yang dapat diperbaiki secara alami yaitu
- a. Bensin, batubara, minyak bumi
 - b. Emas, perak, tembaga
 - c. Pasir, kaolin, marmer
 - d. Air, udara, ikan laut
8. Unsur utama pada udara antara lain..
- a. Udara kering, uap air, aerosol
 - b. Nitrogen, karbon, oksigen
 - c. Udara kering, uap oksigen, nitrogen
 - d. Aerosol, argon, metana
9. Hutan salah satu sumber daya alam Indonesia, berikut manfaat dari hutan, kecuali...
- a. Tempat menyimpan air hujan
 - b. Tempat hidup bagi flora dan fauna
 - c. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan
 - d. Tempat membuang sampah
10. Yang bukan termasuk sumber daya alam anorganik adalah ...
- a. Mineral
 - b. Tanah
 - c. Batuan
 - d. Pertanian
11. Bagaimanakah sumber daya alam air dan udara memperbarui dirinya?
- a. dengan cara siklus atau daur
 - b. dengan cara reproduksi
 - c. dibuat kembali oleh manusia
 - d. dihasilkan oleh hewan dan tumbuhan
12. Sumber daya laut yang berfungsi menghambat terjadinya abrasi pantai antara lain...
- a. Rumput laut dan bintang laut
 - b. Arus dan gelombang laut,
 - c. Mangrove dan rumput laut
 - d. Terumbu karang dan mangrove
13. Pengertian sumber daya alam adalah...
- a. Segala sesuatu yang berasal dari makhluk hidup guna memenuhi kebutuhan
 - b. Sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh kehidupan manusia
 - c. Segala sesuatu yang diperoleh lingkungan alam untuk memenuhi kebutuhan
 - d. Segala sesuatu yang diperoleh dari ekosistem untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
14. Minyak termasuk dalam kategori sumber daya alam...
- a. Sumber daya alam organik
 - b. Sumber daya alam anorganik
 - c. Bahan baku terbarukan
 - d. Sumber daya alam tidak terbarukan

15. Potensi sumber daya alam di wilayah pedesaan adalah...

- a. Bahan tambang dan industri kilang minyak
- b. Lahan, bahan tambang, peternakan, dan industri
- c. Lahan, kehutanan, perkebunan, dan industri pengolahan kayu
- d. Lahan, air, bahan tambang, dan iklim

16. Pemanfaatan sumber daya alam harus sesuai dengan prinsip...

- a. ekosistem
- b. keefisiensi
- c. ekonomi
- d. ekoregion
- e. ekobudaya

17. Hutan merupakan salah satu sumber daya alam hayati yang banyak ditemui di Indonesia. Hasil hutan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian pemanfaatan hasil hutan secara berlebihan juga berdampak buruk terhadap ekosistem hutan. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan cara

- a. Menjaga keseimbangan penebangan dan penanaman pohon
- b. Menghentikan segala aktivitas pemanfaatan hasil hutan
- c. Memperluas lahan untuk dijadikan hutan-hutan baru
- d. Hutan memanfaatkan pohon yang sudah mati

18. Sumber daya alam yang terbentuk akibat endapan sisa-sisa tumbuhan zaman purba dan berbagai proses yang berlangsung ribuan tahun adalah ...

- a. perak
- b. emas
- c. minyak bumi
- d. logam

19. Prinsip mengurangi biasanya digunakan untuk jenis sumber daya alam

- a. tumbuhan
- b. dapat diperbaharui
- c. energi matahari
- d. tidak dapat diperbaharui

20. Hutan lindung sangat bermanfaat untuk ...

- a. memberi keuntungan bagi penebang pohon
- b. mengganti tanah pertanian
- c. melindungi habitat yang ada
- d. investasi lahan pemukiman di masa datang

Lampiran 5 Hasil Nilai Pretest, Posttest Dan Uji N-Gain

No	Nama Siswa	Nilai		Post - Pre	Skor Ideal (100) - Pre	N - Gain
		Pretest	Posttest			
1	AK	60	85	25	40	0,625
2	ADP	65	85	20	35	0,571428571
3	AW	60	90	30	40	0,75
4	AFNA	60	85	25	40	0,625
5	AFF	55	90	35	45	0,777777778
6	AOO	40	85	45	60	0,75
7	AB	60	90	30	40	0,75
8	ABF	55	90	35	45	0,777777778
9	AZN	55	85	30	45	0,666666667
10	CST	55	90	35	45	0,777777778
11	DAT	55	85	30	45	0,666666667
12	DKA	50	85	35	50	0,7
13	EW	50	85	35	50	0,7
14	IAF	45	85	40	55	0,727272727
15	KNI	50	80	30	50	0,6
16	LS	55	85	30	45	0,666666667
17	MJA	55	85	30	45	0,666666667
18	NSB	55	85	30	45	0,666666667
19	NPS	65	95	30	35	0,857142857
20	RAP	50	85	35	50	0,7
21	RNG	50	90	40	50	0,8
22	RAP	60	90	30	40	0,75
23	RH	50	85	35	50	0,7
24	RFA	55	90	35	45	0,777777778
25	SS	45	85	40	55	0,727272727
26	SP	50	85	35	50	0,7
27	SAF	45	90	45	55	0,818181818
28	SY	55	80	25	45	0,555555556
29	TF	50	90	40	50	0,8
30	TRS	55	85	30	45	0,666666667
31	WAD	50	85	35	50	0,7
	RATA-RATA	53,5483871	86,612903	33,06451613	46,4516129	0,710256947

Lampiran 6 RPP Potensi Sumber Daya Alam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURUKILUM MERDEKA

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Seputih Mataram
Kelas	: VII / Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS
Materi	: Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x 40 Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan melihat video, peserta didik dapat menganalisis potensi sumber daya alam di Indonesia
2. Melalui mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* peserta didik dapat membedakan sumber daya alam hutan, tambang dan kemaritiman
3. Melalui kegiatan guru menerangkan peserta didik dapat melihat penyebab terjadinya potensi sumber daya alam di Indonesia

B. Indikator Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis potensi sumber daya alam di Indonesia
2. Peserta didik dapat melihat dan memahami video
3. Peserta didik dapat mengerjakan soal yang diberikan

C. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa IPS kelas VIII
- KPD
- Proyektor
- Video Youtube , Link Youtube : <https://youtu.be/sxfgpawZVjI>

D. . Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan pendahuluan (15 menit)

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan yang akan dicapai, model pembelajaran, dan penilaian yang akan digunakan.
- Guru meminta peserta didik menceritakan perasaannya saat ini, kemudian dikaitkan dengan roda emosi. Peserta didik bercerita secara terbuka secara acak. (*kesadaran diri, pengelolaan diri*).
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan metode STOP agar bisa fokus dengan materi yang akan dipelajari (*kesadaran diri, pengelolaan diri*).

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Diferensiasi Konten

- Guru memebertikan soal terlebih dahulu untuk melatih kemampuan peserta didik
- Peserta didik mengamati gambar, video dan membaca bahan ajar serta sumber lain yang relevan dengan materi sumber daya alam di indonesia.
- Guru memberikan soal yang sama kepada peserta didik untuk melihat apakah ada perubahan tidak selama di terangkan ataupun di berikan video
- Guru memberikan penguatan.

Diferensiasi proses

- Peserta didik mencatat informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan
- Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD. Pengelompokan peserta didik secara heterogen baik tingkat kognitif maupun agama dan etnis. (*kesadaran social dan keterampilan berelasi*)

Diferensiasi Produk

- Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi kelompok dan hasilnya dipajang di depan kelas.
- hasil diskusi kelompok dituangkan dalam bentuk mind map, poster, infografis maupun lembaran LKPD.
- Peserta didik memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain.

c) Kegiatan penutup (15 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat simpulan pembelajaran.
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terkait dengan:
 1. Pengalaman apa saja yang sudah didapatkan hari ini? (*kesadaran diri*)
 2. Menurutmu pentingkah mempelajari materi hari ini? (*pengambil keputusan yang bertanggung jawab*)
 3. Apa yang akan kalian lakukan agar hasil belajar mu lebih baik dimasa mendatang? (*pengelolaan diri*)
- Guru melakukan evaluasi untuk penilaian pengetahuan
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa, salam dan selalu mengingatkan pelaksanaan protocol Kesehatan.

E. Penilaian

1.Semua bahan yang di temukan manusia dalam alam yang dapat di pakai untuk memenuhi semua kebutuhan, disebut...

- a. Sumber daya bumi
- b. Sumber daya alam
- c. Potensi alam
- d. Hasil bumi

2.Di bawah ini yang termasuk ke dalam lingkungan abiotik yaitu

- a. tanah, udara, dan tanaman

- b. tanah, udara, dan air
- c. batuan, tanah, dan ikan
- d. air, tanah, dan hewan

3. Perhatikan data berikut

- 1) sumberdaya alam organik
- 2) sumber daya alam an organik
- 3) sumber daya alam terestris
- 4) sumber daya alam dapat diperbarui

Dari data di atas yang termasuk sumber daya alam berdasarkan materinya adalah..

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 3 dan 4
- d. 2 dan 4

4. Sumber daya yang dapat tersedia kembali dalam waktu yang cepat sehingga tidak dapat habis disebut...

- a. sumberdaya alam organik
- b. sumber daya alam an organik
- c. sumber daya alam tidak dapat diperbarui
- d. sumber daya alam dapat diperbarui

5. Perhatikan data berikut.

- 1) Berasal dari letusan gunung merapi
 - 2) Terdapat di lereng gunung berapi
 - 3) Cocok untuk dijadikan lahan bercocok tanam
- Berikut merupakan ciri-ciri dari tanah...

- a. Vulkanik
- b. Tertier
- c. Organik
- d. Gambut

6. Tanah yang berasal dari sisa-sisa tumbuhan disebut tanah...

- a. Vulkanik
- b. Tertier
- c. Organik
- d. Bukan vulkanik

7. SDA yang dapat diperbaiki secara alami yaitu

- a. Bensin, batubara, minyak bumi
- b. Emas, perak, tembaga
- c. Pasir, kaolin, marmer
- d. Air, udara, ikan laut

8. Unsur utama pada udara antara lain..

- a. Udara kering, uap air, aerosol
 - b. Nitrogen, karbon, oksigen
 - c. Udara kering, uap oksigen, nitrogen
 - d. Aerosol, argon, metana
9. Hutan salah satu sumber daya alam Indonesia, berikut manfaat dari hutan, kecuali...
- a. Tempat menyimpan air hujan
 - b. Tempat hidup bagi flora dan fauna
 - c. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan
 - d. Tempat membuang sampah
10. Yang bukan termasuk sumber daya alam anorganik adalah ...
- a. Mineral
 - b. Tanah
 - c. Batuan
 - d. Pertanian
11. Bagaimanakah sumber daya alam air dan udara memperbarui dirinya?
- a. dengan cara siklus atau daur
 - b. dengan cara reproduksi
 - c. dibuat kembali oleh manusia
 - d. dihasilkan oleh hewan dan tumbuhan
12. Sumber daya laut yang berfungsi menghambat terjadinya abrasi pantai antara lain...
- a. Rumput laut dan bintang laut
 - b. Arus dan gelombang laut,
 - c. Mangrove dan rumput laut
 - d. Terumbu karang dan mangrove
13. Pengertian sumber daya alam adalah....
- a. Segala sesuatu yang berasal dari makhluk hidup guna memenuhi kebutuhan
 - b. Sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh kehidupan manusia
 - c. Segala sesuatu yang diperoleh lingkungan alam untuk memenuhi kebutuhan
 - d. Segala sesuatu yang diperoleh dari ekosistem untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
14. Minyak termasuk dalam kategori sumber daya alam...
- a. Sumber daya alam organik
 - b. Sumber daya alam anorganik
 - c. Bahan baku terbarukan
 - d. Sumber daya alam tidak terbarukan

15. Potensi sumber daya alam di wilayah pedesaan adalah...

- a. Bahan tambang dan industri kilang minyak
- b. Lahan, bahan tambang, peternakan, dan industri
- c. Lahan, kehutanan, perkebunan, dan industri pengolahan kayu
- d. Lahan, air, bahan tambang, dan iklim

16. Pemanfaatan sumber daya alam harus sesuai dengan prinsip...

- a. ekosistem
- b. ekoefisiensi
- c. ekonomi
- d. ekoregion
- e. ekobudaya

17. Hutan merupakan salah satu sumber daya alam hayati yang banyak ditemui di Indonesia. Hasil hutan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian pemanfaatan hasil hutan secara berlebihan juga berdampak buruk terhadap ekosistem hutan. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan cara

- a. Menjaga keseimbangan penebangan dan penanaman pohon
- b. Menghentikan segala aktivitas pemanfaatan hasil hutan
- c. Memperluas lahan untuk dijadikan hutan-hutan baru
- d. Hutan memanfaatkan pohon yang sudah mati

18. Sumber daya alam yang terbentuk akibat endapan sisa-sisa tumbuhan zaman purba dan berbagai proses yang berlangsung ribuan tahun adalah

- ...
- a. perak
 - b. emas
 - c. minyak bumi
 - d. logam

19. Prinsip mengurangi biasanya digunakan untuk jenis sumber daya alam

-
- a. tumbuhan
 - b. dapat diperbaharui
 - c. energi matahari
 - d. tidak dapat diperbaharui

20. Hutan lindung sangat bermanfaat untuk ...

- a. memberi keuntungan bagi penebang pohon
- b. mengganti tanah pertanian
- c. melindungi habitat yang ada
- d. investasi lahan pemukiman di masa datang

$$\text{Nilai} = \frac{S_y d}{S_m} \times 100$$

b. Sikap

Menggunakan lembar observasi sikap

No	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu	Percaya Diri	Kerjasama	Disiplin	Jumlah Skor
1						
2						
Dst						

Lembar refleksi diri

Yang Kulakukan	Selalu	Serin	Jarang	Belum
Mendengarkan ide atau pendapat orang lain				
Menyampaikan ide				
Merespon positif saat diminta berkontribusi				
Fokus menyelesaikan tugas				

c. Keterampilan

Unjuk kerja menggunakan checklist

Indikator	Cheklist			Catatan
Keterampilan	Tercapai	Berkembang	Baru Terlihat	Catatan Tambah
Kreativitas				
Kesesuaian isi				
Penyampaian presentasi				

Metro, 7 Maret 2023
Mengetahui
Guru Pelajaran IPS



Dra.Sri Rejeki

NIP: 196909081992032005

SUB MATERI

Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*non renewable resource*).

Sumber daya alam yang dapat diperbarui misalnya tanah, air, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui misalnya gas, minyak bumi, timah, dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dibagi menjadi tiga, yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

a. Sumber Daya Alam Hutan

Fungsi kawasan hutan Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi. Kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi.

Fungsi ekonomi hutan produksi dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat seperti memanfaatkan semua potensi yang terdapat di dalam hutan produksi seperti kayu, dan rotan. Manfaat hutan lindung yaitu mengatur suplai air, mengendalikan erosi, mencegah banjir, mencegah intrusi air laut, mempertahankan kesuburan tanah, dan menyediakan suplai makanan dan energi untuk kehidupan manusia. Hutan konservasi dapat diklasifikasikan menjadi kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam. Kawasan suaka alam sendiri dibedakan menjadi kawasan cagar alam dan kawasan suaka margasatwa. Sedangkan kawasan pelestarian alam diklasifikasikan menjadi kawasan taman nasional, kawasan taman wisata alam, serta kawasan taman hutan raya. Cakupan wilayah hutan konservasi dapat di daratan maupun perairan.

b. Sumber Daya Alam Tambang

Di Indonesia, penggolongan barang tambang didasari oleh UU No. 11 Tahun 1967 tentang pertambangan, terdiri dari tiga golongan yaitu golongan A, B, dan C. Bahan galian/tambang golongan A dikelola oleh pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta serta penting untuk keamanan dan pertahanan negara. Contoh bahan galian golongan A adalah minyak bumi dan gas. Bahan galian/tambang golongan B digunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak. Contoh bahan galian golongan B yaitu perak, emas, dan tembaga. Bahan galian/tambang golongan C merupakan bahan tambang yang digunakan dalam kegiatan industri dan secara tidak langsung memengaruhi hajat hidup masyarakat. Contoh bahan galian golongan C yaitu batu, pasir dan batu kapur.

c. Sumber Daya Alam Kemaritiman

Berikut merupakan potensi sumber daya kelautan:

- Perikanan
- Energi kelautan
- Wisata bahari

2. Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Seiring berjalannya waktu, potensi sumber daya alam dapat mengalami perubahan yang berkaitan dengan masalah lingkungan, antara lain :

a. Populasi Manusia

Populasi manusia semakin bertambah

Peningkatan konsumsi

b. Sumber Daya Alam

- Eksploitasi sumber daya alam secara berlebih
- Pemikiran mengenai teknologi yang dapat memecahkan segala masalah

c. Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

- Terjadi perubahan potensi sumber daya alam

Lampiran 7 Hasil Validasi Pertama Ahli Materi

**ANGKET UJI VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM**

IDENTITAS DIRI	
Nama Validator	: Tubagus Ali Rachman P.K, M.Pd
NIP	: 19880823 201503 1 007
Jabatan	: Dosen
Instansi	: IAIN Metro

Petunjuk Pengisian Angket:

5. Tulislah identitas diri bapak/ibu validator pada kolom yang telah disediakan.
6. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----► Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Bapak/ibu diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
8. Selain mengisi angket format A, validator diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan Pedoman Wawancara Pendidik pada Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram. apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

*Angket /
Wawancara?*

FORMAT A

A. INDIKATOR : Kesesuaian materi

Pernyataan :

1. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi dasar ^{Inti & kompetensi materi Baku SD}

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran: Materi harus relevan untuk terapan perkuliahan, harus jelas sehingga maknanya mendalam

2. Materi yang di sajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran: tujuan pembelajaran harus terpenuhi dan jelas mana saja yang akan dicapai diawal video harusnya sudah muncul

3. Cakupan materi yang di sajikan sudah cukup luas

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran: Cakupan materi sudah sesuai namun penjelasan terlalu singkat

4. Gambar yang di sajikan sudah sesuai dengan isi materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:

5. Contoh yang ada sudah sesuai dengan materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran: Gambar/contoh harus jelas jika memungkinkan jangan abstrak

6. Soal/latihan yang diberikan sudah sesuai dengan materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:

B. INDIKATOR : Kelengkapan materi

Pernyataan :

1. Materi yang di sajikan dalam media pembelajaran sudah lengkap dan menyeluruh

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran: materi lengkap tapi contoh kurang detail!

2. Materi sudah tersusun secara runtut

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

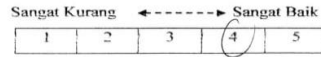
1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:

C. INDIKATOR : pembelajaran

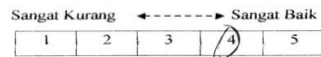
Pernyataan :

1. Siswa bisa memahami materi dengan mudah



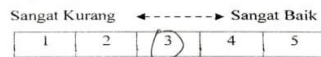
Saran:.....

2. Materi yang disajikan bisa mempermudah penjelasan guru



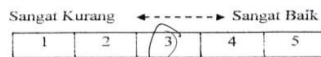
Saran:.....

3. Mendorong siswa ingin ingin tahu



Saran: Materi lengkap

4. Pesan atau informasi dapat tersampaikan secara vitrual (melalui youtube)



Nama:

5. Materi yang disajikan memberikan kemudahan memahami materi pembelajaran

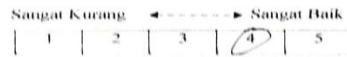


Saran:.....

D. INDIKATOR : Kesesuaian dengan perkembangan siswa

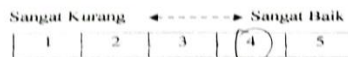
Pernyataan :

1. Soal/latihan tersusun secara runtut dan sesuai dengan tingkat kesukarannya



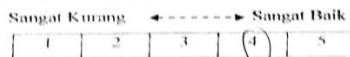
Saran:.....

2. Media audio visual menambah wawasan dan pengetahuan pada siswa



Saran:.....

3. Media audio visual praktis digunakan



Saran:.....

4. Media audio visual bisa digunakan / di lihat kapan saja

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Kejelasan dalam memberi materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

FORMAT B

Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram!

Dapat digunakan setelah dilakukan perbaikan

Kesimpulan

Bapak/ibu validator diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kelayakan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram ini dinyatakan:

1. Layak tanpa revisi	2. Layak setelah revisi sesuai saran	3. Tidak layak
-----------------------	--------------------------------------	----------------

Metro, 18 Januari 2023
 Validator Materi

Tubagus Aji Rachman P.K. M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Materi Setelah Revisi

**ANGKET UJI VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTHI MATARAM**

IDENTITAS DIRI	
Nama Validator	: Tubagus Ali Rachman P.K, M.Pd
NIP	: 19880823 201503 1 007
Jabatan	: Dosen
Instansi	: IAIN Metro

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri bapak validator pada kolom yang telah disediakan.
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Bapak diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
4. Selain mengisi angket format A, validator diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan Pedoman Angket Pendidik pada Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram. apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

A. INDIKATOR : Kesesuaian materi

Pernyataan :

1. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi dasar

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Materi yang di sajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Cakupan materi yang di sajikan sudah cukup luas

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Gambar yang di sajikan sudah sesuai dengan isi materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Contoh yang ada sudah sesuai dengan materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

6. Soal/latihan yang diberikan sudah sesuai dengan materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

B. INDIKATOR : Kelengkapan materi

Pernyataaan :

1. Materi yang di sajikan dalam media pembelajaran sudah lengkap dan menyeluruh

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Materi sudah tersusun secara runtut

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

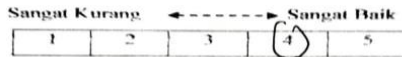
1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

C. INDIKATOR : pembelajaran

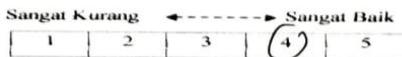
Pernyataan :

1. Siswa bisa memahami materi dengan mudah



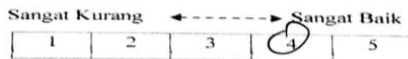
Saran:.....

2. Materi yang disajikan bisa mempermudah penjelasan guru



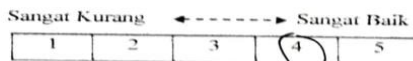
Saran:.....

3. Mendorong siswa ingin ingin tahu



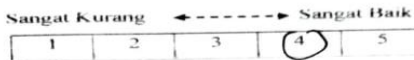
Saran:.....

4. Pesan atau informasi dapat tersampaikan secara vitrual (melalui youtube)



Saran:.....

5. Materi yang disajikan memberikan kemudahan memahami materi pembelajaran

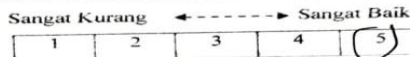


Saran:.....

D. INDIKATOR : Kesesuain dengan perkembangan siswa

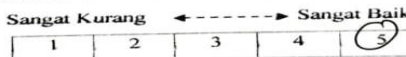
Pernyataan :

1. Soal/latihan tersusun secara runtut dan sesuai dengan tingkat kesukarannya



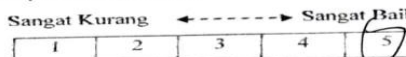
Saran:.....

2. Media audio visual menambah wawasan dan pengetahuan pada siswa



Saran:.....

3. Media audio visual praktis digunakan



Saran:.....
.....
.....

4. Media audio visual bisa digunakan / di lihat kapan saja

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
.....
.....

5. Kejelasan dalam memberi materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
.....
.....

FORMAT B

Tuliskan saran perbaikan secara umum terhadap Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram!

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

Bapak validator diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kelayakan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram ini dinyatakan:

1. Layak tanpa revisi	2. Layak setelah revisi sesuai saran	3. Tidak layak
-----------------------	--------------------------------------	----------------

Metro, 10 Februari 2023
Validator Materi


Tubagus W. Achman P.K. M.Pd
NIP. 19880823 200503 1 007

Lampiran 9 Hasil Validasi Pertama Ahli Bahasa

**ANGKET UJI VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM**

IDENTITAS DIRI	
Nama Validator	: Satria Nugraha Adiwijaya M.Pd
NIP	: 201119203
Jabatan	: DOSEN
Instansi	: IAIN METRO

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri bapak/ibu validator pada kolom yang telah disediakan.
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

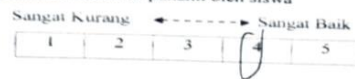
3. Bapak/ibu diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
4. Selain mengisi angket format A, validator diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan Pedoman Angket Pendidik pada Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram. apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B

FORMAT A

A. INDIKATOR : Ketepatan Bahasa

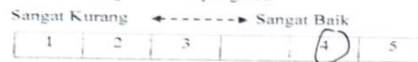
Pernyataan :

1. Bahasa yang di gunakan mudah di pahami oleh siswa



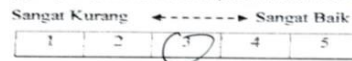
Saran:.....
.....

2. Penggunaan bahasa sesuai dengan materi yang ada



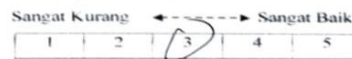
Saran:.....
.....

3. Istilah-istilah asing yang di gunakan bisa di pahami oleh siswa



Saran: Perbaiki pelafalan dan tambahkan keterangan pada kata untuk memudahkan siswa

4. Kemampuan memotivasi peserta didik



Saran: Tambahkan kalimat yang memotivasi siswa

5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik



Saran:.....
.....

B. INDIKATOR : Kesesuaian Bahasa

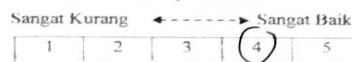
Pernyataan :

1. Penggunaan bahasa sudah sesuai dengan tingkat berfikir siswa



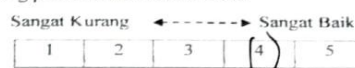
Saran:.....
.....

2. Ketepatan stuktur kalimat sesuai kemampuan siswa



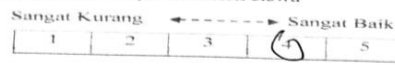
Saran: Sudah sesuai namun perbaiki pada stuktur kalimat

3. Mampu mendorong peserta didik berfikir kritis



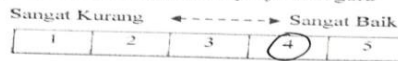
Saran: Tambahkan kalimat yang mendorong peserta didik berfikir

4. Materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa



Saran:.....

5. Materi yang disajikan bisa mempermudah penjelasan guru

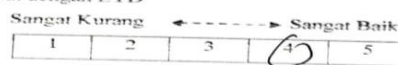


Saran:.....

C. INDIKATOR : Ketepatan ejaan

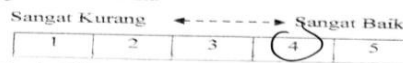
Pernyataan :

1. Ejaan sudah sesuai dengan EYD



Saran: *Penggunaan huruf kapital*

2. Ejaan sesuai dengan kalimat baku



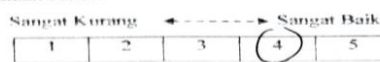
Saran: *rata baku.*
misal guys → Anak / peserta didik

3. Penggunaan bahasa mendukung kemudahan siswa memahami alur materi



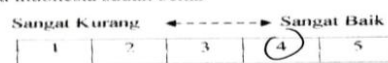
Saran:.....

4. Sesuai dengan kaidah bahasa



Saran:.....

5. Tata letak bahasa indonesia sudah benar

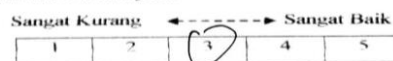


Saran: *Di perhatikan lagi*

D. INDIKATOR : Penggunaan Bahasa

Pernyataan :

1. Pengucapan dalam video sudah jelas



Saran: *pelafalan kata guys, klasifikasi*
menjadi klasifikasi

2. Bahasa yang di gunakan tidak timbul penafsiran gambar

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Soal yang diberikan bahasa mudah di pahami

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Penggunaan tanda bahasa dengan benar

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Menggunakan bahasa yang komunikatif

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

*

FORMAT B

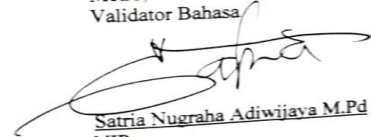
Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram!

.....

Kesimpulan

Bapak/ibu validator diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kelayakan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram ini dinyatakan:

1. Layak tanpa revisi	2. Layak setelah revisi sesuai saran	3 Tidak layak
-----------------------	--------------------------------------	---------------

Metro,
 Validator Bahasa

 Satria Nugraha Adiwijaya M.Pd
 NIP.

Lampiran 10 Hasil Validasi Ahli Bahasa Setelah Revisi

**ANGKET UJI VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM**

IDENTITAS DIRI	
Nama Validator	: Satria Nugraha Adiwijaya M.Pd
NIP	: 201119203
Jabatan	: DOSEN
Instansi	: IAIN METRO

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri bapak/ibu validator pada kolom yang telah disediakan.
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Bapak/ibu diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
4. Selain mengisi angket format A, validator diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan Pedoman Angket Pendidik pada Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram. apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B

FORMAT A

A. INDIKATOR : Ketepatan Bahasa

Pernyataan :

1. Bahasa yang di gunakan mudah di pahami oleh siswa

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Penggunaan bahasa sesuai dengan materi yang ada

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Istilah-istilah asing yang di gunakan bisa di pahami oleh siswa

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Kemampuan memotivasi peserta didik

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

B. INDIKATOR : Kesesuaian Bahasa

Pernyataan :

1. Penggunaan bahasa sudah sesuai dengan tingkat berfikir siswa

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Ketepatan stuktur kalimat sesuai kemampuan siswa

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Mampu mendorong peserta didik berfikir kritis

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Materi yang disajikan bisa mempermudah penjelasan guru

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

C. INDIKATOR : Ketepatan ejaan

Pernyataan :

1. Ejaan sudah sesuai dengan EYD

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Ejaan sesuai dengan kalimat baku

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Penggunaan bahasa mendukung kemudahan siswa memahami alur materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Sesuai dengan kaidah bahasa

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Tata letak bahasa indonesia sudah benar

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

D. INDIKATOR : Penggunaan Bahasa

Pernyataan :

1. Pengucapan dalam video sudah jelas

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Bahasa yang di gunakan tidak timbul penafsiran gambar

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Soal yang diberikan bahasa mudah di pahami

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Penggunaan tanda bahasa dengan benar

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Menggunakan bahasa yang komunikatif

Sangat Kurang ←-----→ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

FORMAT B

Tulish saran perbaikan secara umum terhadap Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram!

.....

Kesimpulan

Bapak/ibu validator diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kelayakan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram ini dinyatakan:

1. Layak tanpa revisi	2. Layak setelah revisi sesuai saran	3 Tidak layak
-----------------------	--------------------------------------	---------------

Metro,
 Validator Bahasa

Satria
 Satria Nugraha Adiwijaya M.Pd
 NIP.

Lampiran 11 Hasil Validasi Pertama Ahli Media

**ANGKET UJI VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM**

IDENTITAS DIRI	
Nama Validator	: Wellfa Rina Hamer M.Pd
NIP	: 19920218201903201
Jabatan	: Dosen
Instansi	: IAIN Metro

Petunjuk Pengisian Angket:

9. Tulislah identitas diri bapak/ibu validator pada kolom yang telah disediakan.
10. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

11. Bapak/ibu diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
12. Selain mengisi angket format A, validator diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan Pedoman Wawancara Pendidik pada Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram. apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

A. INDIKATOR : Kualitas fisik media

Pernyataan :

1. Media pembelajaran ini bisa digunakan di manapun dan kapanpun

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
Sudah Baik

2. Media pembelajaran ini lebih baik dari media pembelajaran yang biasa di gunakan oleh guru

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
Coba diganti Pertanyaannya, bandingkan media ini dengan media pembelajaran yang lain misalnya : Buku, media audio atau RPT

3. Penggunaan media dapat menarik perhatian siswa ?

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
Pertanyaan ini juga sebaiknya ditunjukkan ke validator, tapi ke siswa atau guru yang mengajar ?

B. INDIKATOR : Tampilan media

Pernyataan

1. Komposisi warna sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
cukup baik

2. Penggunaan suara/musik sudah sesuai dengan materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
cukup baik

3. Gambar yang di tampilkan sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
namun bisa ditambahkan lagi gambar yang menarik merupakan contoh dari materi yang dijelaskan

4. Pemilihan background sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
sudah baik namun jika disesuaikan antara latar belakang layar dan warna tulisan

5. Letak gambar sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
sudah sesuai

Saran:.....
cuwp baik

2. Penggunaan suara/musik sudah sesuai dengan materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
cuwp baik

3. Gambar yang di tampilkan sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
namun bisa dikawibancar lagi gambar yang memang merupakan contoh dari materi yang dijelaskan

4. Pemilihan background sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
sudah baik namun jika disesuaikan antara latar belakang layar dan warna tulisan

5. Letak gambar sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....
sudah sesuai

4. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah kegiatan belajar dan mengajar

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Penggunaan media pembelajaran bisa mendukung siswa untuk belajar secara mandiri

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

D. INDIKATOR : Tampilan teks

Pernyataan:

1. Ukuran huruf dalam media pembelajaran sudah sesuai

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Jenis huruf yang di gunakan sudah sesuai

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:

3. Warna huruf yang di gunakan kontras dengan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran: *diperhatikan lagi*

4. Teks dalam media pembelajaran mudah untuk dibaca

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:

5. Awal dan akhir pada video menarik

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:

6. Media audio visual memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:

FORMAT B

Tulislah saran perbaikan secara umum terhadap Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram!

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Bapak/ibu validator diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kelayakan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram ini dinyatakan:

4. Layak tanpa revisi	5. Layak setelah revisi sesuai saran	6. Tidak layak
-----------------------	--------------------------------------	----------------

Metro,
Validator Materi

Wellfa Rina Hamer, M.Pd
NIP. 19920218201903201

Handwritten signature

Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Media Setelah Revisi

**ANGKET UJI VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM**

IDENTITAS DIRI	
Nama Validator	: Wellfarina Hamer M.Pd
NIP	: 199202182019032010
Jabatan	: Dosen
Instansi	: IAIN Metro

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri ibu validator pada kolom yang telah disediakan.
2. Penilaian dilakukan dengan melingkari angka yang ada dalam kotak.

Angka 1 : Sangat Kurang (SK)

Angka 2 : Kurang (K)

Angka 3 : Cukup (C)

Angka 4 : Baik (B)

Angka 5 : Sangat Baik (SB)

Contoh :

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Ibu diharapkan memberikan saran pada setiap pertanyaan dengan menuliskannya di tempat yang telah disediakan.
4. Selain mengisi angket format A, validator diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum untuk perbaikan Pedoman Angket Pendidik pada p Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram. apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran perbaikan secara umum dapat dituliskan pada angket format B.

FORMAT A

A. INDIKATOR : Kualitas fisik media

Pernyataan :

1. Media pembelajaran ini bisa digunakan di manapun dan kapanpun

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Media pembelajaran ini lebih baik dari media pembelajaran yang biasanya seperti buku atau ppt

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Penggunaan media dapat menarik perhatian dan lebih fokus mengikuti pelajaran

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

B. INDIKATOR : Tampilan media

Pernyataan

1. Komposisi warna sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Penggunaan suara/musik sudah sesuai dengan materi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Gambar yang di tampilkan sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang -----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Pemilihan background sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Letak gambar sudah sesuai dengan tampilan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

6. Desain dari media sudah tersusun secara runtut

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

C. INDIKATOR : Keefektifan media

Pernyataan :

1. Media pembelajaran ini mudah untuk di gunakan

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Media pembelajaran ini bisa di gunakan guru yang kurang memahami teknologi

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Media pembelajaran ini efektif digunakan untuk belajar

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah kegiatan belajar dan mengajar

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Penggunaan media pembelajaran bisa mendukung siswa untuk belajar secara mandiri

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

D. INDIKATOR : Tampilan teks

Pernyataan:

1. Ukuran huruf dalam media pembelajaran sudah sesuai

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

2. Jenis huruf yang di gunakan sudah sesuai

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

3. Warna huruf yang di gunakan kontras dengan media

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

4. Teks dalam media pembelajaran mudah untuk dibaca

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

5. Awal dan akhir pada video menarik

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

1. Media audio visual memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa

Sangat Kurang ←-----▶ Sangat Baik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Saran:.....

FORMATUR

Tuliskan saran perbaikan secara umum terhadap Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Sepuluh Mataram!

Sudah layak digunakan namun perhatikan durasi video agar fokus siswa lebih terjaga

Kesimpulan

Bapak/ibu validator diharapkan memberikan kesimpulan dari penilaian kelayakan produk yang sesuai dengan melingkari angka dalam kotak yang telah disediakan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penilaian Pengembangan media audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP Negeri 2 Sepuluh Mataram ini dinyatakan

1. Layak tanpa revisi 2. Layak setelah revisi sesuai saran 3. Tidak layak

Metro,
 Validator Materi


 Welliana Hamer, M.Pd
 NIP. 199202182019032010

Lampiran 13 Dokumentasi Uji Coba Dengan Guru



Lampiran 14 Dokumentasi Uji Coba Dengan Peserta Didik



Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0444/ln.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wardani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUTHFIAH ZAHRA RAHMATIKA**
NPM : 1901070009
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2023
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 16 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2248/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 SEPUTIH
MATARAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

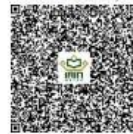
Nama : **LUTHFIAH ZAHRA RAHMATIKA**
NPM : 1901070009
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Metro, 08 Juni 2022
Ketua Jurusan,




Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd

NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 17 Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM
 SK. 0363/0/1991 , NSS/NPSN : 201120203120/10801868
 Jl. Pendidikan No. 100 Qurnia Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah 34164



Nomor : 423.1/428/C.27/D a VI.01/2022
 Lampiran : -
 Hal : Pemberian Izin Pra Survey

**Yth. Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro
 Jurusan Tadris IPS**


Memperhatikan Surat Edaran Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri Metro
 Nomor : B-2248/In 28/J/TL.01/06/2022, tanggal 08 Juni 2022 perihal : Izin Pra Survey di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Seputih Mataram, Lampung Tengah, maka dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Seputih Mataram menerima :

Nama : Luthfiah Zahra Rahmatika
 NPM : 1901070009
 Semester : Enam
 Jurusan : Tadris IPS

Untuk melaksanakan prasurvey dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan judul “ PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM”.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Seputih Mataram, 13 Juni 2022
 Kepala UPTD SATUAN PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM



SULAIMAN, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19720202 199802 1 004

Lampiran 18 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1018/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 SEPUTIH
MATARAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1017/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 07 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : LUTHFIAH ZAHRA RAHMATIKA
NPM : 1901070009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 19 Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM
 SK. 0363/0/1991 , NSS/NPSN : 201120203120/10801868
Jl. Pendidikan No. 100 Qurnia Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah 34164

Nomor : 423.1/149/C.27/D a VI.01/2023
 Lampiran : -
 Hal : Pemberian Izin Research

Yth. Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro
Jurusan Tadris IPS

Memperhatikan Surat Edaran Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1018/In.28/J/TL.01/06/2023, tanggal 07 Maret 2023 perihal : Izin Research di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Seputih Mataram, Lampung Tengah, maka dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Seputih Mataram menerima :

Nama : Luthfiah Zahra Rahmatika
 NPM : 1901070009
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS

Untuk melaksanakan research/survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan judul " PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM".

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seputih Mataram, 08 Maret 2023
 Kepala UPTD SATUAN PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM



MULAIMAN, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19720202 199802 1 004

Lampiran 20 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1017/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LUTHFIAH ZAHRA RAHMATIKA
NPM : 1901070009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003




Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Handwritten signature]

196911232008041001

Lampiran 21 Bebas Pustaka Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-157/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa:

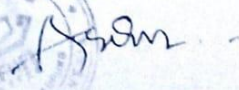
Nama	: LUTHFIAH ZAHRA RAHMATIKA
NPM	: 1901070009
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

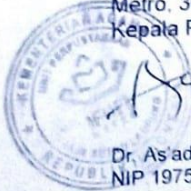
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901070009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Maret 2023
 Kepala Perpustakaan


 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP 19750505 200112 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Luthfiah Zahra Rahmatika lahir di Qurnia Mataram pada tanggal 29 Maret 2001. Anak dari pasangan Bapak Suprpto dan Ibu Muflichah. Yang memiliki 2 saudara yaitu yang Laki-laki bernama Muhammad Fadillah Akbar dan Perempuan bernama Jihan Talita Ulfa. Penulis mulai menempuh pendidikan mulai dari Pendidikan TK Aisyah Bustanul Alfa (ABA)

Fajar Mataram kemudian penulis melanjutkan di pendidikan sekolah dasar ditempuh di SDN 2 Qurnia Mataram, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Seputih Mataram, Sedangkan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri 1 Seputih Mataram dan saat ini penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan mengambil jurusan Tadris IPS.